

SKRIPSI

PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK KALURAHAN SRIMARTANI MAKMUR

(Penelitian di Kalurahan Srimartani Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul)



Disusun Oleh

Kristina Samca Susi

19520065

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA 1

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN SAMPUL

PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK KALURAHAN SRIMARTANI MAKMUR

(Penelitian di Kalurahan Srimartani Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul)

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)**



PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA 1

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD” YOGYAKARTA

2023



HALAMAN PENGESAHAN




Skripsi ini telah diuji dan dipertahan di depan tim penguji program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Mei 2023

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

| Nama | Tanda Tangan |
|--|---|
| 1. <u>Drs. Suharyanto, M.M</u> Ketua Penguji/Pembimbing |  |
| 2. <u>Drs.B Hari Saptaning Tyas, M.Si</u> Penguji Samping 1 |  |
| 3. <u>Utami Sulistiana, S.P.,M.P</u> Penguji Samping 2 |  |

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Dr. Rijel Samaloisa, S.Sos., M.Si



PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA 1
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD” YOGYAKARTA
2023

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kristina Samca Susi

Nomor Mahasiswa : 19520065

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan Srimartani Makmur (Di Kalurahan Srimartani Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta)” ini benar-benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 3 Mei 2023



Kristina Samca Susi

NIM : 19520065

MOTTO

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

(1 Korintus 10:13)

Kebencian menimbulkan pertengkaran tetapi kasih menutupi segala pelanggaran.

(Amsal 10:12)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan tugas akhir berupa skripsi ini teristimewah untuk orang-orang yang sangat saya cintai dan mencintai saya, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya.

Teristimewah untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Hieronimus Juntan dan Ibu Modesta Miyah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya sampai pada saat ini. Terimakasih juga untuk segala nasehatnya dan selalu sabar dalam mendidik saya selama ini. Buat Bapak ku sehat selalu dan tetap jaga kesehatannya dan buat Mama tercinta sekarang udah tidak sakit lagi udah sembuh dan bahagia selalu bersama Tuhan Yesus di Surga.

Untuk abang saya Fransiskus Adan, Heribertus Iwan dan kakak Ipar Saya Mama Ray dan Mama Yael terimakasih atas semua doa dan dukungannya selama ini. Terimakasih juga selama ini selalu mengkhawatirkan dan selalu bertanya bagaimana kabar saya.

Kepada keponakan saya Elfhin, Evan, Destin, Felix, Yael dan Ray terimakasih banyak sudah buat saya semangat dan saya selalu merindukan kalian.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul **“Pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan Srimartani Makmur (Di Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)”**.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritikan dan masukan yang bersifat membangun guna untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam setiap proses penulisan skripsi ini, tentu saja tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah terlibat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan sadar dan rendah hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Almamater Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta sebagai tempat penulis menimba ilmu dan pengetahuan akademik.
2. Untuk Bapak Drs. Suharyanto, M.M. yang telah sabar dan rendah hati telah membimbing saya dengan memberikan sumbangan pikiran, pengetahuan, dan memotivasi saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen pengajar program studi Ilmu Pemerintahan dan keluarga besar STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah membekali ilmu yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pemerintah Kalurahan dan direksi-direksi Badan Usaha Milik Kalurahan “Srimartani Makmur” di Kalurahan Srimartani Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, abang, kakak dan keponakan yang selalu mendukung dan memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat saya Susana Anita Rosalina Udam, Julita Tarabit, Natalia Dewi Pandong, Rosmulyanti Sajati Ebom, Kak Mumun, Dek Arni, dan Kak Edwin.
7. Kepada pemilik NIM 18**2.

Demikian skripsi ini penulis buat, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis selalu terbuka dan berterima kasih atas saran serta kritikan yang bersifat membangun guna untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, 2 Mei 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kristina Samca Susi', written in a cursive style.

Kristina Samca Susi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SAMPUL..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| INTISARI | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Manfaat Akademis | 7 |
| 2. Manfaat Praktis | 7 |
| E. Literatur Review..... | 8 |
| F. Kerangka Konseptual | 12 |
| 1. Badan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) | 12 |
| 2. Pengelolaan | 20 |
| G. Ruang Lingkup Penelitian..... | 27 |
| H. Metode Penelitian..... | 27 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 27 |
| 2. Unit Analisis | 28 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 4. Teknik Analisis Data..... | 31 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II PROFIL KALURAHAN SRIMARTANI DAN PROFIL BADAN USAHA MILIK KALURAHAN SRIMARTANI MAKMUR..... | 34 |
| A. Profil Kalurahan Srimartani | 34 |
| 1. Sejarah Kalurahan Srimartani | 34 |
| 2. Keadaan Umum Wilayah | 35 |
| 3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk | 37 |
| 4. Sarana dan Prasarana Kalurahan | 42 |
| 5. Kelembagaan Kalurahan | 44 |
| 6. Kelembagaan Padukuhan | 45 |
| 7. Prasarana Pendidikan Formal dan Non-Formal | 45 |
| 8. Prasarana Kesehatan | 45 |
| 9. Prasarana Perhubungan | 46 |
| 10. Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan Srimartani..... | 46 |
| 11. Visi Dan Misi Kalurahan Srimartani | 48 |
| B. Profil Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur..... | 49 |
| 1. Sejarah Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur..... | 49 |
| 2. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur | 50 |
| 3. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur..... | 51 |
| 4. Unit Usaha Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur..... | 52 |
| 5. Permodalan BUMKal, Penyertaan Modal dan Aset Kalurahan..... | 55 |
| 6. Sarana dan Prasarana BUMKal Srimartani Makmur..... | 56 |
| BAB III ANALISIS PENGELOLAAN BUMKAL SRIMARTANI MAKMUR | 58 |
| A. Proses Perencanaan/Pendirian Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur | 59 |
| B. Pelaksanaan atau Operasionalisasi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur | 66 |
| C. Monitoring dan Evaluasi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur | 77 |
| D. Laporan Pertanggungjawaban Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur | 82 |
| E. Manfaat Berdirinya Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur | 88 |

| | |
|--|------------|
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 92 |
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran..... | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 95 |
| DAFTAR PERTANYAAN..... | 99 |
| LAMPIRAN..... | 106 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel I. 1 Identitas Informan..... | 30 |
| Tabel II. 1 Jumlah Padukuhan, Rukun Tetangga (RT), dan Luas Padukuhan | 37 |
| Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Kalurahan Srimartani pada tahun 2022 | 38 |
| Tabel II. 3 Tingkat Pendidikan..... | 39 |
| Tabel II. 4 Mata Pencaharian | 40 |
| Tabel II. 5 Potensi Sumber Daya Alam (SDA)..... | 41 |
| Tabel II. 6 Home Industri..... | 42 |
| Tabel II. 7 Sarana dan Prasarana Kalurahan | 43 |
| Tabel II. 8 Kelembagaan Kalurahan | 44 |
| Tabel II. 9 Kelembagaan Padukuhan | 45 |
| Tabel II. 10 Permodalan BUMKal dan Penyertaan Modal | 55 |
| Tabel II. 11 Modal Dalam Bentuk Aset | 56 |
| Tabel II. 12 Sarana dan Prasaran BUMKal Srimartani Makmur | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II. 1 Peta Kalurahan Srimartani..... | 36 |
| Gambar II. 2 Pasar Desa Kembangsari | 53 |
| Gambar II. 3 Unit Usaha Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R | 55 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan II. 1 Struktur Organisasi Kalurahan Srimartani | 47 |
| Bagan III. 1 Struktur Pengurus Badan Usaha Milik Kalurahan Srimartani Makmur | 67 |

INTISARI

Penduduk Indonesia cenderung bermukiman di wilayah pedesaan dan secara umum desa atau dengan sebutan lain yaitu kalurahan masih dipandang jauh tertinggal dibandingkan daerah perkotaan mulai dari segi ekonomi, Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan, kesehatan maupun fasilitas-fasilitas yang dimiliki. Oleh karena itu maka munculah strategi pemerintah untuk mengatasi kesenjangan dan ketimpangan tersebut dengan kalurahan diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus pembangunan diwilayahnya sendiri dan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang mengamatkan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa dan BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) atau dengan sebutan lain yaitu Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) juga di landasi oleh Peraturan Menteri Desa (Permendes), Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Pada dasarnya pendirian Badan Usaha Milik Kalurahan bertujuan untuk meningkatkan kejesahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan (PAKal). Namun terkadang kehadiran BUMKal tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam artian tidak memberikan keuntungan atau manfaat baik bagi Pemerintah Kalurahan maupun masyarakat, hal ini terjadi karena beberapa faktor salah satunya yaitu Pemerintah Desa atau Kalurahan mendirikan badan usaha hanya karena tuntutan dari undang-undang dan akibatnya badan usaha yang dimiliki tidak dikelola dengan baik. Akan tetapi seperti pada BUMKal Srimartani Makmur yang sudah mampu memberikan keuntungan bagi Pemerintah Kalurahan dan masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengelolaan BUMKal Srimartani Makmur dengan menggunakan perspektif *Governance*.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang pengelolaan BUMKal Srimartani Makmur dan manfaat dari berdirinya BUMKal bagi Pemerintah Kalurahan maupun masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi-kualitatif. Pada penelitian ini penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan informan berjumlah sepuluh (10) orang dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi/triangulasi data. Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis serta memiliki ruang lingkup penelitian yang mencakup: proses perencanaan/pendirian BUMKal; pelaksanaan atau operasionalisasi BUMKal; monitoring dan evaluasi BUMKal; dan laporan pertanggungjawaban BUMKal.

Hasil dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan Srimartani Makmur sudah berjalan sesuai dengan prosedur tetapi pengelolaannya belum terlaksana secara maksimal. Kehadiran Badan Usaha Milik Kalurahan Srimartani Makmur sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu sudah memberikan dampak positif bagi Pemerintah Kalurahan maupun bagi masyarakat, dampak positifnya yaitu mampu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, adanya kegiatan-kegiatan sosial dan peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan (PAKal). Dalam setiap pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan tentunya tidak terlepas dari kendala, akan tetapi kendala-kendala tersebut mampu diatasi secara bersama, dan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan partisipasi dari masyarakat sangat kurang seperti pada saat perencanaan/pendirian, dan pelaksanaan laporan pertanggungjawaban. Setelah melakukan penelitian ini peneliti merasakan manfaat atau keuntungan yaitu peneliti dapat mengetahui bagaimana pengelolaan BUMKal dan manfaat dari hadirnya BUMKal Srimartani Makmur, mengetahui hal-hal yang tidak terduga yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan pengelolaan BUMKal serta mengetahui dan mengalami proses penelitian dalam menyelesaikan skripsi seperti apa.

Kata Kunci: Pengelolaan, BUMKal Srimartani Makmur.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. R.Bintarto (Dalam Fairus Adira, 2020), menjelaskan bahwa kalurahan ialah entitas atau kesatuan geografi, kemasyarakatan, perniagaan, politik, serta kebudayaan yang terpendam di suatu area dalam relasi dan efeknya secara berbatasan dengan wilayah lain.

Desa atau dengan nama lain yaitu kalurahan memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional (Sa'dullah, 2016). Selain itu pula posisi kalurahan dinilai strategis dalam pembangunan negara karena kalurahan menjadi dasar dalam identifikasi permasalahan masyarakat hingga pada perencanaan serta realisasi tujuan negara yang terdapat pada tingkat kalurahan (Sidik, 2015). Jadi kalurahan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional terutama dalam meningkatkan pendapatan dan mengurangi kesenjangan, dan kalurahan juga bukan hanya dijadikan sebagai objek pembangunan tetapi dijadikan sebagai subjek pembangunan bahkan sekaligus dijadikan sebagai fondasi yang kuat dalam membangun.

Secara umum kalurahan masih dipandang sebagai tempat pemukiman yang masih sangat jauh tertinggal dibandingkan daerah perkotaan mulai dari segi ekonomi, sumber daya manusia (SDM), pendidikan, kesehatan, fasilitas-fasilitas maupun dari segi yang lainnya, dan faktanya juga memang demikian yaitu terjadinya ketimpangan pembangunan dan kesenjangan yang terjadi antara perkotaan dan daerah pedesaan atau kalurahan. Dan hal ini terjadi dari sejak dulu sampai pada saat ini, oleh sebab itu permasalahan ini merupakan permasalahan yang harus segera dituntaskan oleh pemerintah maupun masyarakat.

Oleh karena itu, maka munculah strategi pemerintah untuk mengatasi permasalahan ketimpangan dan kesenjangan serta guna meningkatkan pemerataan pembangunan nasional yaitu dengan desa atau kalurahan diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus pembangunan di wilayahnya sendiri, dan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87, mengamanatkan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa. BUM Desa dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BUM Desa dengan demikian merupakan wadah bagi semua aktivitas ekonomi desa atau kalurahan. Pendirian BUM Desa telah diatur dengan peraturan perundangan, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 87, 88, 89, dan 90. Pasal 87 ayat (1) Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang di sebut BUM Desa, (2) BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan, (3) BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pasal 88 ayat (1) Pendirian BUM Desa

disepakati melalui Musyawarah Desa, (2) Pendirian BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa. Pasal 89 yang menjelaskan bahwa hasil usaha BUM Desa dimanfaatkan untuk: a. mengembangkan usaha; dan b. pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan Belanja Desa. Pasal 90 menyebutkan bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa mendorong perkembangan BUM Desa dengan: a. memberikan hibah dan/atau akses permodalan; b. melakukan pendampingan teknis dan akses ke pasar; dan c. memprioritaskan BUM Desa dalam pengelolaan sumber daya alam di Desa.

Tidak hanya itu, upaya pemerintah untuk meningkatkan pembangunan nasional dan mengatasi kesenjangan, dan ketimpangan disertai juga dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa (Permendes), Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Badan Usaha Milik Desa selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Badan Usaha Milik Kalurahan atau yang biasa disebut BUMKal, merupakan suatu lembaga atau usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat setempat yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian kalurahan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh kalurahan melalui penyertaan secara

langsung yang berasal dari kekayaan kalurahan, yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat kalurahan. (Kamaroesid, 2016).

Secara umum BUMKAl bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kalurahan, terciptanya lapangan pekerjaan baru sehingga mengurangi pengangguran, meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan dan masyarakat, mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat, dan menjadi alat pemerataan dan pertumbuhan ekonomi kalurahan. BUMKAl diharapkan mampu menjadi penggerak kegiatan ekonomi masyarakat di kalurahan yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMKAl sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMKAl bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar.

Selanjutnya yaitu usaha yang dapat dijalankan oleh BUMKAl yaitu bisnis sosial/*servicing*, keuangan/*banking*, bisnis penyewaan/*renting*, lembaga perantara/*brokering*, perdagangan/*trading*, usaha bersama/*holding*, dan kontraktor/*contracting*. Dan untuk mencapai keberhasilan BUMKAl maka harus menerapkan enam prinsip BUMKAl yaitu kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan substainabel.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 03 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Desa, menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa atau dengan nama lain yaitu Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl), adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh

Kalurahan melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Kalurahan yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Kalurahan. Pendirian BUMKal memiliki tujuan yaitu meningkatkan perekonomian kalurahan mengoptimalkan aset kalurahan agar bermanfaat untuk kesejahteraan kalurahan, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi kalurahan, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar kalurahan dan/atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi kalurahan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat kalurahan dan Pendapatan Asli Kalurahan (PAKal). Namun terkadang kehadiran BUMKal tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam artian tidak memberikan keuntungan atau manfaat baik bagi Pemerintah Kalurahan maupun masyarakat, hal ini terjadi karena beberapa faktor salah satunya yaitu Pemerintah Desa atau Kalurahan mendirikan badan usaha hanya karena tuntutan dari undang-undang dan akibatnya badan usaha yang dimiliki tidak dikelola dengan baik.

Berdasarkan data BUMKal tahun 2019 di Kabupaten Bantul terdapat 48 kalurahan yang memiliki BUMKal dan salah satunya yaitu Kalurahan Srimartani. Kalurahan Srimartani memiliki BUMKal bernama “Srimartani Makmur” yang berdiri pada 28 November 2016 dan memiliki dua unit usaha yaitu Pasar Desa atau dengan sebutan lain yaitu Pasar Kalurahan dan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R (Reause-Reduce-Recycle) atau dengan sebutan lain yaitu TPST-3R.

Hadirnya BUMKal “Srimartani Makmur” merupakan suatu wadah yang diharapkan dapat menjadi pemecah permasalahan yang ada di Kalurahan Srimartani. BUMKal di Kalurahan Srimartani tentunya membawa keuntungan bagi Pemerintah Kalurahan dan masyarakat, karena dengan hadirnya BUMKal ini memberikan Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan (PAKal), memberikan keuntungan bagi masyarakat karena mengurangi pengangguran dan mengingat bahwa mayoritas masyarakat Kalurahan Srimartani sebagai petani padi dan sayur maka hasil dari pertanian tersebut dapat mereka jual di Pasar Desa atau Pasar Kalurahan, dan dengan demikian memberikan pemasukan tambahan kepada masyarakat. Serta dengan hadirnya BUMKal dengan unit usaha Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R (Reuse-Reduce-Recycle) maka termanfaatkannya sampah yang kemudian bisa menjadi nilai guna dan bahkan nilai jual bukan hanya menjadi sampah atau barang bekas pakai yang habis nilai gunanya hanya dengan sekali pakai, bukan hanya itu saja TPST-3R juga memberikan manfaat yaitu terciptanya lingkungan yang bersih.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui secara langsung dan lebih dalam tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) “Srimartani Makmur”.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka penelitian ini akan mengarah pada salah satu 5G Mazhab Timoho Ilmu Pemerintahan yaitu perspektif *Governance*, yang dilihat dari relasi dan interaksi tiga pilar yaitu pemerintah kalurahan, direksi BUMKal dan masyarakat. *Governance* merupakan serangkaian proses pembuatan keputusan dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan pencapaian organisasi. *Governance* juga

membahas tentang proses pengelolaan atau tata kelola sumberdaya dalam suatu organisasi untuk menciptakan suatu keadaan organisasi yang lebih efektif dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) “Srimartani Makmur?”

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun yang menjadi tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) “Srimartani Makmur”.
2. Untuk mengetahui manfaat dari Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) “Srimartani Makmur” bagi Pemerintah Kalurahan dan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi kalangan akademis dengan adanya penelitian ini agar dapat menambah perkembangan serta pengetahuan yang berkaitan dengan Pengelolaan BUMKal “Srimartani Makmur” di Kalurahan Srimartani.
- b. Bagi kalangan umum, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan motivasi dalam pengelolaan BUMKal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Kalurahan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan sebagai referensi untuk memperbaiki dimasa yang akan datang.

- b. Bagi pengelola BUMKAL “Srimartani Makmur”, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk kemajuan BUMKAL.
- c. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat tentang pengelolaan BUMKAL untuk meningkatkan pendapatan ekonomi di kalurahan.
- d. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini sangat membantu peneliti dalam menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan BUMKAL, terkhususnya BUMKAL yang ada di Kalurahan Srimartani.

E. Literatur Review

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terdahulu dan dianggap memiliki kaitan serta mendukung penelitian ini:

1. Seperti yang dilakukan oleh (Ahmad Nur Ihsan & Budi Setiyono, 2018) dalam penelitiannya tentang Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan dari BUM Desa tidak terlepas dari kerja keras dan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah desa. Akan tetapi keberhasilan BUM Desa ini juga tidak terlepas dari permasalahan dan hambatan, permasalahan yang dihadapi BUM Desa ini yaitu belum adanya wadah untuk promosi secara online seperti facebook, twitter, instagram maupun yang lainnya. Tidak hanya itu permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh BUM Desa Gerbang Lentera yaitu kurangnya tenaga kerja, karena tenaga kerja di BUM Desa ini bekerja secara sukarela tanpa mendapatkan gaji bulanan.

2. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Juliana Lumintang & Fonny Jeane Waani, 2019), dalam penelitiannya tentang Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Desa Koka dan Desa Kembes 2. Pada penelitian ini membahas tentang terbentuknya BUM Desa akan tetapi pengelolaan BUM Desanya yang belum sesuai dengan harapan pemerintah desa dan masyarakat seperti kelengkapan kelembagaan, belum menyusun Anggaran Dasar (AD)/Anggaran Rumah Tangga (ART), belum memiliki sarana prasarana serta tidak melakukan pemetaan potensi desa. Oleh karena itu maka munculah solusi yaitu dengan diadakannya program kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, kegiatan ini juga dihadiri oleh perwakilan unsur-unsur masyarakat desa, atau tim BUM Desa yang telah ditunjuk, BPD, unsur pemuda, unsur PKK, tokoh-tokoh masyarakat dan pelaku usaha.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Baretha M Titioka dkk, 2020), dalam penelitian ini berjudul Pengelolaan Keuangan BUM Desa di Kabupaten Kepulauan Aru. Hasil dari penelitian ini yaitu kurangnya pemahaman dari peserta (kepala desa/perwakilan desa dan pengelola BUM Desa) mengenai regulasi, pengelolaan sampai dengan pelaporan keuangan yang baik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Saumjulaifi, 2020) yang membahas tentang Prinsip-prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ko'mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa prinsip pengelolaan BUM Desa di Desa Ko'mara dilihat dari tiga dimensi: 1). Kooperatif sudah terlihat cukup maksimal bentuk kerjasama yang baik antara pengelola BUM

Desa dengan pemerintah desa. Dalam hal ini berupa pemberian anggaran desa untuk program usaha, meskipun anggaran yang didapatkan masih minim, 2). Akuntabel dinilai sudah cukup bertanggung jawab dibuktikan dengan secara administrasi yang rutin dilaporkan sekali dalam setahun, adapun pertanggungjawaban dalam bentuk lain yaitu penerapan dari bentuk usahanya berupa simpan pinjam dan penyediaan tenda besi atau pelaminan, 3). Sustainable secara umum dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik karena sebagian besar penduduk Desa Ko'mara Jaya bekerja sebagai petani. Sehingga pengelola BUM Desa berharap pelaksanaan program yang direkomendasikan yaitu berupa bantuan modal dalam bidang pertanian, misalnya bantuan pupuk, racun, dan bibit. Sehingga masyarakat lebih mudah menjangkau dan tidak kesulitan dalam mencari bahan pertanian. Jadi dapat disimpulkan bahwa tiga (3) prinsip tata kelola BUM Desa di Desa Ko'mara sudah terlaksana dengan baik atau berhasil dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, keberhasilan tersebut juga tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras dari pemerintah desa dan masyarakat. Meskipun pelaksanaan/penerapan tiga (3) prinsip tata kelola BUM Desa di Desa Ko'mara sudah cukup berhasil tetapi juga tidak terlepas dari faktor penghambat dan ada beberapa hal yang harus ditingkatkan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Bambang Setiyo Pambudi & Suyono, 2019) dengan judul Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran di Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Jawa Timur. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu bagaimana strategi komunikasi pemasaran melalui digital marketing yang dilakukan oleh pelaku usaha BUM Desa sebagai penggerak perekonomian desa dalam rangka

mensejahterakan masyarakat desa di Jawa Timur dalam memasarkan produknya. Dan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa dalam memasarkan produk BUM Desa, tren pemasaran bergeser dari konvensional (*offline*) ke digital (*online*). Konsep digital marketing bagi pelaku usaha BUM Desa adalah dapat memasarkan produknya dari mana saja dan kapan saja melalui internet/online. Sehingga strategi komunikasi yang dilakukan melalui digital marketing adalah penyampaian *positioning statement* di setiap postingan di media online (Instagram Bisnis, Facebook Bisnis dan *Whatsapp*) dan kecepatan respon *review* online media online.

Perbedaan penelitian ini dari *Literatur Review* tersebut yaitu penelitian ini membahas tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) “Srimartani Makmur” di Kalurahan Srimartani Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. Unit usaha di BUMKal ini yaitu Pasar Desa atau sebutan lain yaitu Pasar Kalurahan Kembangsari dan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R (Reuse-Reduce-Recycle). BUMKal “Srimartani makmur” sudah cukup baik karena dilihat dari dampak yang diberikan kepada Pemerintah Kalurahan dan masyarakat, dampak yang diberikan yaitu meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan (PAKal), mengurangi pengangguran, menambah pendapatan penduduk dan termanfaatkannya hasil alam yang melimpah, dan termanfaatkannya sampah serta terciptanya lingkungan yang bersih. Akan tetapi dalam pengelolaan BUMKal “Srimartani Makmur” juga tidak terlepas dari yang namanya kendala-kendala atau hambatan, hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan BUMKal “Srimartani Makmur” yaitu susahnya mencari tenaga kerja dalam mengolah sampah di

unit usaha Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R, dan para pengunjung dan pedagang di Pasar Kalurahan seringkali tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan.

F. Kerangka Konseptual

1. Badan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal)

a. Pengertian Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal)

Istilah BUMKal berasal dari tiga kata, yaitu badan usaha yang memiliki arti tentang kesatuan hukum, teknis, dan ekonomi dengan tujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Kata milik berarti kepemilikan atau kepunyaan, serta kata kalurahan, yaitu suatu wilayah yang berisi beberapa kepala keluarga dengan memiliki hak otonomi sendiri (Lukman Hakim, Irene Svinarky, dkk, 2022:526).

Dengan paparan di atas, maka BUMKal merupakan suatu usaha yang digarap oleh sistem pemerintah yang berbadan hukum secara teknis dalam sektor perekonomian masyarakat. Selain itu, BUMKal merupakan sebuah lembaga usaha yang dikelola langsung oleh masyarakat dan Pemerintah Kalurahan dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan perekonomian kalurahan serta membangun emosional masyarakat atas dasar kebutuhan dan potensi kalurahan (Maryuni dalam Firdaus, 2008).

Dari dua istilah di atas, maka pengertian BUMKal adalah lembaga perekonomian yang dikelola langsung oleh masyarakat kalurahan dan Pemerintah Kalurahan untuk mendapatkan hasil dan keuntungan.

Secara normatif, berdasarkan Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, didefinisikan bahwa: Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian

besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

BUMKal merupakan lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintah Kalurahan dalam upaya memperkuat perekonomian kalurahan. BUMKal didirikan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi yang ada di dalam kalurahan tersebut. BUMKal didirikan oleh kalurahan dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong dan disepakati melalui Musyawarah Kalurahan. BUMKal juga dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BUMKal adalah pilar kegiatan ekonomi di kalurahan yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMKal sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMKal bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan kalurahan.

b. Pendirian Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal)

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan dan Pembubaran BUM Desa dijelaskan bahwa pendirian BUM Desa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar-desa.

Pendirian BUM Desa didasarkan atas prakarsa Desa yang mempertimbangkan:

- a. Inisiatif pemerintahan desa dan/atau masyarakat desa;
- b. Potensi usaha ekonomi desa;
- c. Sumber daya alam di desa;
- d. Sumber daya manusia yang mampu mengelola BUM Desa; dan
- e. Penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian usaha BUM Desa.

Pendirian BUM Desa disepakati melalui Musyawarah Desa. Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintahan Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategi.

Dalam rangka kerja sama antar-desi dan pelayanan usaha antar-desi dapat dibentuk BUM Desa bersama yang merupakan milik 2 (dua) desa atau lebih. Pendirian BUM Desa bersama ini disepakati melalui musyawarah antar desa yang difasilitasi oleh badan kerja antar desa yang terdiri dari:

- a. Pemerintah Desa;
- b. Anggota Badan Permusyawaratan Desa;
- c. Lembaga kemasyarakatan Desa;
- d. Lembaga Desa Lainnya; dan
- e. Tokoh masyarakat dengan mempertimbangkan keadilan gender.

Ketentuan mengenai musyawarah desa dalam rangka pendirian BUM Desa bersama ini serupa dengan ketentuan pendirian BUM Desa bersama ditetapkan dalam peraturan bersama Kepala Desa tentang pendirian BUM Desa Bersama.

c. Modal Awal Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal)

Modal awal dari BUM Desa/BUMKal diatur dalam pasal 135 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Modal awal BUM Desa bersumber dari APB Desa. Modal BUM Desa terdiri atas:

- a. Penyertaan modal desa; dan
- b. Penyertaan modal masyarakat desa.

Penyertaan modal desa terdiri dari:

- a. Hibah dari pihak swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan dan/atau lembaga donor yang disalurkan melalui mekanisme APB Desa;
- b. Bantuan Pemerintahan, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota yang disalurkan melalui mekanisme APB Desa;
- c. Kerja sama usaha dari pihak swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan dan/atau lembaga donor yang dipastikan sebagai layanan kolektif desa dan disalurkan melalui mekanisme APB Desa; dan
- d. Aset desa yang disalurkan diserahkan kepada APB Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan tentang desa.

Penyertaan modal masyarakat desa berasal dari tabungan masyarakat dan atau simpanan masyarakat.

d. Tujuan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal)

Dengan penjelasan secara yuridis ini, dapat dipahami bahwa BUMKal dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Kalurahan (PAKal), memajukan perekonomian kalurahan, serta meningkatkan atau sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat kalurahan. Dalam konteks ini, (Ngesti D. Prasetyo dalam Amelia Sri Kusuma Dewi, 2014) berpandangan bahwa keberadaan BUMKal sangat strategis yang pada akhirnya BUMKal berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian kalurahan dan kesejahteraan masyarakat kalurahan. Harapan dengan adanya BUMKal adalah pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat kalurahan yang telah ada. Di sisi lain, akan terjadi peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi kalurahan dan mengurangi pengangguran.

Dalam buku panduan Pendirian, dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) fakultas ekonomi universitas Brawijaya 2007, disebutkan empat (4) tujuan utama pendirian BUM Desa yaitu:

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Meningkatkan pendapatan asli desa;
3. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUM Desa menyebutkan Badan Usaha Milik Desa memiliki tujuan untuk:

- 1) Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa;
- 2) Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa;
- 3) Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa;
- 4) Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa;
- 5) Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

e. Ciri-ciri Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal)

Terdapat 7 ciri-ciri utama BUM Desa/BUMKal yaitu:

- 1) Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola bersama
- 2) Modal bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat sebesar 49% melalui penyertaan modal (Saham atau andil)
- 3) Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal
- 4) Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan informasi pasar
- 5) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Penyertaan Modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa.
- 6) Difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintahan Desa

- 7) Operasionalisasi di control secara bersama oleh BPD, Pemerintah Desa dan Anggota (Akhmad Yani dkk, 2019:168).

f. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal)

- 1) Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- 2) Peraturan Menteri Desa (Permendes) Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).
- 3) Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa BUM Desa/BUM Desa Bersama.
- 4) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUM Desa mengatur mengenai pendirian BUM Desa/BUM Desa bersama, Anggaran Dasar dan anggaran rumah tangga, organisasi dan pegawai, rencana program kerja, kepemilikan, modal aset dan pinjaman, unit usaha, pengadaan barang/jasa; kemudahan perpajakan dan retribusi, kerjasama, pertanggungjawaban, pembagian hasil usaha, kerugian, penghentian kegiatan usaha, serta pembinaan dan pengembangan BUM Desa/BUM Desa Bersama.
- 5) Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Di samping memberikan status BUM Desa berbadan hukum, UU Cipta Kerja turut memberikan kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan BUM Desa, koperasi serta usaha mikro, kecil menengah untuk menjalankan usaha, ada kemudahan

berinvestasi di desa, sehingga berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan turut meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.

- 6) Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 03 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

g. Prinsip Tata Kelola Badan Usaha Kalurahan (BUMKal)

Berdasarkan buku panduan Pendirian, dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) fakultas ekonomi universitas Brawijaya 2007, menyebutkan ada enam prinsip pengelolaan BUM Desa yaitu:

1. *Kooperatif*, artinya semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
2. *Partisipatif*, artinya semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
3. *Emansipatif*, artinya bahwa semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
4. *Transparan*, artinya bahwa aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

5. *Akuntabel*, artinya bahwa seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administrative.
6. *Sustainable*, artinya yaitu seluruh kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan BUM Desa/BUMKal ada enam (6) prinsip yaitu kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Enam (6) prinsip BUM Desa tersebut wajib diterapkan dan dijalankan guna memperoleh pengelolaan yang baik dan tercapainya tujuan yang diinginkan.

2. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Menurut Terry (2009:9) mengemukakan bahwa: pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan diartikan sebagai kegiatan yang merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari sebelumnya. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai usaha untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

(https://repository.uin suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf).

Menurut John D. Millet dalam bukunya *Management in the public Services* (1954) mengatakan bahwa *Management is the process directing and facilitating the work of people organized in formal group to achieve a desired end.* (Manajemen adalah proses kepemimpinan dan pemberian arah terhadap pekerjaan yang terorganisasi dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang dikehendaki).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (*management*) merupakan suatu cara dan proses dalam mengolah atau mengelola sesuatu menjadi lebih sesuai dengan yang seharusnya atau yang dikehendaki dan berguna serta memiliki nilai yang tinggi.

b. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar seluruh sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

<https://lambeturah.id/pengertian-pengelolaan/>

Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Disini ada beberapa tujuan pengelolaan:

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara

tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.

- 3) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Pekerjaan sebuah organisasi dapat diukur dengan berbagai cara, satu cara umum yaitu efisiensi dan efektivitas.

https://repository.uinsuska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf

c. Fungsi Pengelolaan

Menurut Terry (2010:9) berpendapat bahwa fungsi pengelolaan atau manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen strategi tersebut secara garis besar dapat dipaparkan seperti berikut ini.

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) ialah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang. Perencanaan juga mencakup fungsi manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program-program dan alternatif yang ada.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan

dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer (Terry & Rue, 2010:82). Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa, hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama Terry (2010:62). *Actuating* juga dimaknai sebagai upaya untuk membuat semua anggota organisasi agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian yang telah ditetapkan.

4) Monitoring dan Evaluasi

a) Pengertian Monitoring dan Evaluasi

Secara umum monitoring dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan rutin dan mengukur kemajuan atas objektif suatu program. Monitoring bertujuan untuk memantau perubahan dan fokus pada proses dan keluaran. Menurut Dr. Harry Hikmat (2010), monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan berkelanjutan tentang kegiatan/program sehingga bisa dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/kegiatan itu selanjutnya.

Dari segi bahasa, evaluasi berasal dari bahasa Inggris yakni *evaluation* yang berarti penilaian dan atau penaksiran. Selain arti

berdasarkan terjemahan, kata-kata yang terkandung di dalam definisi tersebut pun menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggungjawab menggunakan strategi, serta dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut John W. M. Rothney menyatakan bahwa *the reports from these evaluation find wide application in current guidance*, yang artinya dalam bahasa Indonesia yaitu evaluasi merupakan laporan penilaian dari suatu temuan terhadap suatu kejadian untuk menetapkan sesuatu.

b) Fungsi Monitoring dan Evaluasi

Menurut Dunn, monitoring mempunyai empat fungsi, yaitu: (1) Ketaatan (*compliance*). Monitoring menentukan apakah tindakan administrator, staf, dan semua yang terlibat mengikuti standar dan prosedur yang telah ditetapkan. (2) Pemeriksaan (*auditing*). Monitoring menetapkan apakah sumber dan layanan yang diperuntukkan bagi pihak tertentu (*target*) telah mencapai mereka. (3) Laporan (*accounting*). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu menghitung hasil perubahan sosial dan masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan sesudah periode waktu tertentu. (4) Penjelasan (*explanation*). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu menjelaskan bagaimana akibat kebijaksanaan dan mengapa antara perencanaan dan pelaksanaannya tidak cocok.

Sedangkan evaluasi menurut Moh. Rifai sebagai kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan monitoring memiliki fungsi sebagai

berikut: “(a) Evaluasi sebagai pengukur kemajuan; (b) Evaluasi sebagai alat perencanaan; (c) Evaluasi sebagai alat perbaikan”

Berdasarkan buku panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), yang diterbitkan oleh Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya 2007, menyatakan bahwa monitoring dan evaluasi BUM Desa yaitu:

- a. Dibuat Mekanisme/Prosedur Awal
- b. Untuk keperluan pengawasan, disamping dilakukan oleh Dewan Komisaris bisa ditambah unsur dari Pemerintah Kabupaten. Sebab Pemerintah Kabupaten juga berperan untuk memfasilitasi usaha BUM Desa.
- c. Proses monitoring dilakukan secara berkelanjutan, sehingga bisa memantau kegiatan BUM Desa secara baik. Evaluasi dilakukan per-triwulan atau sewaktu-waktu jika dianggap perlu sesuai ketentuan AD/ART.

5) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian (*Controlling*) atau pengendalian adalah penemuan dan penerapan cara dan alat untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan sering juga dimaknai dengan pengendalian, yaitu proses penentuan apa yang ingin dicapai, apa yang sedang dilakukan, menilai pelaksanaan dan bila perlu

melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yang selaras dengan standar.

<http://katamanajemen.blogspot.com/2017/11/4-fungsi-manajemen-menurut-terry-poac.html>

6) Laporan Pertanggungjawaban Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal)

Menurut buku panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diterbitkan oleh Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya 2007, menyatakan bahwa laporan pertanggungjawaban BUM Desa yaitu:

Pada proses pertanggungjawaban pengelolaan BUM Desa, maka disarikan, sebagai berikut:

- a) Setiap akhir periode tahun anggaran, pengelola wajib menyusun laporan pertanggungjawaban untuk disampaikan dalam forum musyawarah desa yang menghadirkan elemen Pemerintah Desa, elemen masyarakat serta seluruh kelengkapan struktur organisasi BUM Desa.
- b) Laporan pertanggungjawaban, meliputi:
 - 1) Laporan Kinerja Pengelola selama satu tahun periode/Tahunan.
 - 2) Kinerja usaha yang menyangkut realisasi kegiatan usaha, upaya pengembangan, indikator keberhasilan dsb.
 - 3) Laporan Keuangan termasuk Rencana Pembangunan Laba Usaha.
 - 4) Rencana-rencana Pengembangan Usaha yang belum terealisasi.
 - 5) Proses pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya evaluasi tahunan serta upaya-upaya pengembangan kedepan.

- 6) Mekanisme dan Tata-tertib pertanggungjawaban ini disesuaikan dengan AD-ART.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi:

- a) Proses perencanaan/pendirian Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) “Srimartani Makmur”.
- b) Pelaksanaan atau operasionalisasi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) “Srimartani Makmur”.
- c) Monitoring dan evaluasi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) “Srimartani Makmur”.
- d) Laporan pertanggungjawaban tahunan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) “Srimartani Makmur”.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi-kualitatif. Fenomenologi dapat diartikan sebagai pengalaman hidup seseorang atau untuk mempelajari bagaimana individu secara subjektif merasakan pengalaman dan memberikan makna dari fenomena tersebut.

Sedangkan metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Moleong (1998:3), mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk

mengetahui fenomena subjek penelitian, misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah pengelolaan BUMKAl Srimartani Makmur dan manfaat dari hadirnya BUMKAl Srimartani Makmur. Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu data yang berdasarkan pengalaman serta pengamatan yang sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk narasi dan dianalisis.

2. Unit Analisis

Unit analisis yaitu satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas atau kelompok sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2005:75-76). Berdasarkan pengertian unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, maka peneliti dapat dengan mudah serta dengan sendirinya akan mendapatkan apa dan siapa yang menjadi subjek pada penelitian. Dalam hal ini peneliti mencoba menemukan atau mencari beberapa subjek/informan yang mampu memberikan informasi akurat dan lengkap ketika peneliti melakukan aktivitas dalam proses pengumpulan data.

a. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl) “Srimartani Makmur” di Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Lokasi atau Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Subjek/Informan Penelitian

Subyek atau informan yang dipilih yaitu pihak atau orang-orang yang dinilai memiliki kemampuan dalam mendeskripsikan tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) di Kalurahan Srimartani. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:85), menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu hanya orang-orang tertentu, misalnya dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Pemerintah Kalurahan, pengelolaan BUMKal serta masyarakat atau orang-orang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam menjelaskan BUMKal “Srimartani Makmur”.

Pada penelitian ini informan sejumlah sepuluh (10) orang yang terdiri dari Pemerintah Kalurahan tiga (3) orang yaitu lurah, carik dan pangripta; pengurus BUMKal terdiri dari direktur, sekretaris BUMKal, bendahara BUMKal, dan ketua unit usaha Pasar Kalurahan , dan 3 orang masyarakat kalurahan. Adapun data informan tersebut meliputi nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, dan jabatan/pekerjaan.

Tabel I. 1 Identitas Informan

| No | Nama | Jenis Kelamin | Umur | Pendidikan | Pekerjaan |
|-----|--------------------|---------------|------|------------|-----------------------------------|
| 1. | H. Mulyana | Laki-laki | 54 | D3 | Lurah |
| 2. | Eko Herri Purwanto | Laki-laki | 39 | S1 | Carik |
| 3. | Lilik Raharjo | Laki-laki | 41 | S1 | Pangripta |
| 4. | Suhardiyana | Laki-laki | 55 | SLTA | Direktur BUMKal |
| 5. | Anwarudin | Laki-laki | 37 | S1 | Sekretaris BUMKal |
| 6. | Eko Budi | Laki-laki | 44 | S1 | Bendahara BUMKal |
| 7. | Masrur | Laki-laki | 64 | S1 | Kepala Unit Usaha Pasar Kalurahan |
| 8. | Suci | Perempuan | 40 | D3 | Pedagang Pasar |
| 9. | Maryati | Perempuan | 53 | SD | Pedagang Pasar |
| 10. | Tono | Laki-laki | 46 | SMA | Masyarakat |

Sumber :Data Primer 2023

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pada penelitian ini, proses observasi dilakukan melalui pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan, dan hal-hal yang di observasi yaitu terkait pengelolaan BUMKal “Srimartani Makmur” dan manfaat hadirnya BUMKal bagi Pemerintah Kalurahan maupun masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, yang dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu, yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, pada saat wawancara peneliti sudah membuat pertanyaan terlebih dahulu tetapi peneliti juga mengajukan pertanyaan yang tidak sesuai dengan urutan pertanyaan wawancara yang sudah ditetapkan, tetapi pertanyaan tersebut tetap berada diruang lingkup wawancara secara keseluruhan. Dalam penelitian ini hal-hal yang akan diwawancarai di lapangan yaitu terkait pengelolaan BUMKal, dan manfaat BUMKal bagi Pemerintah Kalurahan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, dalam penelitian ini dokumentasi diambil dengan cara melakukan rekaman pada saat wawancara, mengambil gambar serta meminta dokumen-dokumen berupa dokumen Profil Kalurahan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal), Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART), Profil BUMKal “Srimartani Makmur”, dokumen perencanaan atau rancangan program kerja yang akan dilakukan kedepannya oleh BUMKal “Srimartani Makmur”, laporan pertanggungjawaban dari BUMKal “Srimartani Makmur”, Laporan Keuangan BUMKal Perbulan dan Pertahun serta dokumen arah aliran keuntungan BUMKal, serta dokumen-dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan BUMKal “Srimartani Makmur”.

4. Teknik Analisis Data

Secara umum teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data menjadi informasi baru, dengan tujuan agar karakteristik dari suatu data dapat menjadi solusi

bagi suatu permasalahan, terkhususnya permasalahan yang bersangkutan dengan penelitian.

Analisis data menurut Patton dalam Moleong (1980) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif. Analisis kualitatif tertuju pada pemecahan masalah pada saat ini melalui cara menganalisa dan klarifikasi penyelidikan berbagai jenis penelitian. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2016 : 244).

a) Reduksi Data

Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display* data, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

c) Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya pada tahap terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu ketika penulis mencari makna dan kebenaran dari data yang diperoleh. Keabsahan data yang dianalisis dilakukan dengan cara triangulasi yaitu memeriksa atau mengecek ulang kebenaran data. Menurut Wijaya (2018:20-121) mengartikan bahwa triangulasi data adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada tahap penarikan kesimpulan penulis melihat antara keseimbangan antara tujuan penelitian, teori dan data yang diperoleh.

BAB II
PROFIL KALURAHAN SRIMARTANI DAN
PROFIL BADAN USAHA MILIK KALURAHAN SRIMARTANI MAKMUR

A. Profil Kalurahan Srimartani

1. Sejarah Kalurahan Srimartani

Kalurahan Srimartani terletak di sebelah Utara Kalurahan Sumberharjo Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman, sebelah Selatan Kalurahan Srimulyo Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul, sebelah Barat Kalurahan Jogotirto Kapanewon Berbah Kabupaten Sleman, sebelah Timur Kalurahan Ngoro-ngoro Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul. Secara umum keadaan topografi kalurahan merupakan daerah dataran rendah dan termasuk kawasan budidaya pertanian, peternakan, ini merupakan sebagai penyangga produksi pertanian serta perkembangan menjadi kawasan wisata perdesaan. Kalurahan Srimartani merupakan gabungan dari tiga Kalurahan yaitu Kalurahan Gendongan, Kalurahan Daraman, serta Kalurahan Petir. Kebijakan ini berlaku ketika Sri Sultan Hamengkubuwono IX mengeluarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Penggabungan Daerah-Daerah Kelurahan pada tahun 1946, memiliki tujuan untuk menggabungkan beberapa desa kecil menjadi satu desa yang cukup besar agar otonomi pemerintahan desa dapat dijalankan dengan biaya dari kas desa itu sendiri. Proses penggabungan kelurahan tersebut dikenal dengan istilah blengketan. Proses penggabungan tersebut terselesaikan pada tahun 1948 dan ditetapkan berdasarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5/1948 tanggal 19 April 1948 tentang Perubahan Daerah-Daerah Kelurahan.

2. Keadaan Umum Wilayah

Kalurahan Srimartani berada di wilayah Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dengan keadaan sebagai berikut:

a. Keadaan Fisik / Geografis Kalurahan

1) Batas Wilayah

- a) Sebelah Timur Kalurahan: Kalurahan Ngoro-oro, Patuk
- b) Sebelah Barat Kalurahan: Kalurahan Jogotirto, Berbah
- c) Sebelah Utara Kalurahan: Kalurahan Sumberharjo, Prambanan
- d) Sebelah Selatan Kalurahan: Kalurahan Srimulyo, Piyungan

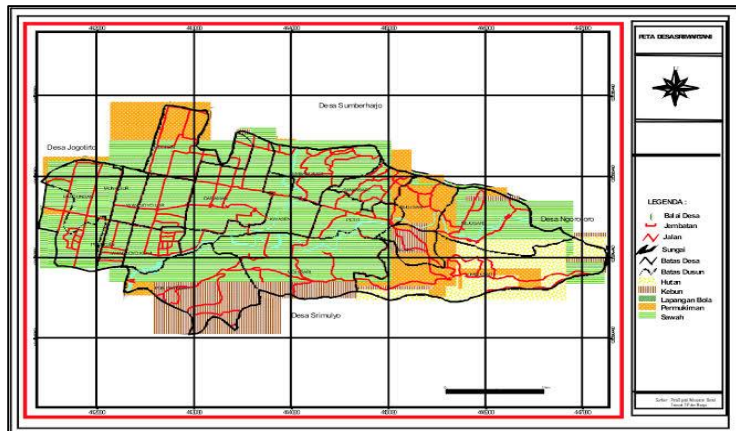
2) Luas Wilayah : 857.7375 Ha

- a) Tanah Persawahan : 401.4995 Ha
- b) Tanah Pemukiman : 250.5990 Ha
- c) Tanah Hutan /Tegalan : 131.7670 Ha
- d) Tanah Perkebunan : 73.8720 Ha

3) Keadaan Topografi Kalurahan

Secara umum keadaan topografi kalurahan merupakan daerah dataran rendah dan termasuk kawasan budidaya pertanian, peternakan, ini merupakan penyangga produksi pertanian dan berkembang menjadi kawasan wisata perdesaan.

Gambar II. 1 Peta Kalurahan Srimartani



Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Srimartani Periode 2018-2024

b. Iklim

Kalurahan Srimartani memiliki iklim seperti di wilayah Indonesia pada umumnya yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan atau biasa disebut iklim tropis. Iklim tropis adalah dimana terjadinya pergantian dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan serta dengan curah hujan yang tinggi dan lebih lama pada setiap tahunnya, jadi pergantian dua musim yang teratur tersebut memberikan dampak kesuburan pada tanah sehingga sangat cocok untuk kegiatan pertanian. Dengan adanya iklim tropis maka membawa dampak yang sangat baik terutama bagi masyarakat di Kalurahan Srimartani, karena mayoritas masyarakat di Kalurahan Srimartani adalah sebagai petani, seperti petani padi, jagung, ketela dan lain sebagainya.

c. Wilayah Administrasi Pemerintah Kalurahan

Kalurahan Srimartani terdiri dari 17 Padukuhan yang meliputi 112 RT.

Tabel II. 1 Jumlah Padukuhan, Rukun Tetangga (RT), dan Luas Padukuhan

| No. | Padukuhan | RT | Luas (Ha) | Persentase (%) |
|-----|----------------|-----|-----------|----------------|
| 1. | Mandungan | 10 | 56,4650 | 6,94 |
| 2. | Piyungan | 10 | 31,9735 | 3,93 |
| 3. | Pos Piyungan | 6 | 84,2190 | 10,36 |
| 4. | Wanujoyo Kidul | 5 | 27,2530 | 3,35 |
| 5. | Wanujoyo Lor | 6 | 31,4100 | 3,86 |
| 6. | Munggur | 6 | 35,9070 | 4,42 |
| 7. | Mutihah | 5 | 31,5735 | 3,88 |
| 8. | Daraman | 7 | 32,9240 | 4,05 |
| 9. | Kwasen | 5 | 60,3900 | 7,43 |
| 10. | Mojosari | 5 | 57,4750 | 7,07 |
| 11. | Kembang Sari | 10 | 48,0100 | 5,90 |
| 12. | Petir | 9 | 29,4575 | 3,62 |
| 13. | Sanansari | 7 | 37,0900 | 4,56 |
| 14. | Bulusari | 6 | 58,7720 | 7,23 |
| 15. | Rejosari | 7 | 72,0850 | 8,86 |
| 16. | Kemloko | 4 | 29,1552 | 3,59 |
| 17. | Umbulsari | 4 | 79,3490 | 9,76 |
| | Jumlah: | 112 | 813,1960 | 100% |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Srimartani Periode 2018-2024

3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

1. Jumlah Penduduk Kalurahan Srimartani

Jumlah penduduk Kalurahan Srimartani pada tahun 2022 yaitu berjumlah 16.952 jiwa yang terdiri dari, laki-laki 8.319 jiwa dengan persentase 26,39%

dan perempuan 8.633 jiwa dengan persentase 26,36%, dengan total 16.952, sedangkan jumlah Kepala Keluarga (KK) yaitu sejumlah 4.310 dan kepadatan penduduk seluas 1.976,36 per KM.

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Kalurahan Srimartani pada tahun 2022

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah (Jiwa) | Presentase (%) |
|-----------------------------|---------------|-----------------|----------------|
| 1. | Laki-laki | 8.319 | 26,39 |
| 2. | Perempuan | 8.633 | 26,36 |
| Total | | 16.952 | |
| Jumlah Kepala Keluarga (KK) | | 4.310 | |
| Kepadatan Penduduk | | 1.976,36 per KM | |

Sumber: Profil Kalurahan Srimartani 2022

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih dominan dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.

2. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat: (dalam KK / Jiwa)

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kalurahan Srimartani yang masih tergolong miskin yaitu sejumlah 1.370 Kepala Keluarga (KK). Dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa di Kalurahan Srimartani masih cukup banyak penduduk yang memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah.

3. Tingkat Pendidikan

Tabel II. 3 Tingkat Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah (Jiwa) |
|--------------|-----------------------------|---------------|
| 1. | Tidak Tamat Sekolah Dasar | - |
| 2. | Tidak Pernah Sekolah | - |
| 3. | Belum Masuk TK | 78 |
| 4. | Pernah SD Tapi Tidak Tamat | 140 |
| 5. | Sekolah Dasar | 7.039 |
| 6. | Sekolah Menengah Pertama | 1.248 |
| 7. | Pernah SMA Tapi Tidak Lulus | 1.154 |
| 8. | Sekolah Menengah Atas | 1.434 |
| 9. | Diploma 3 | 153 |
| 10. | Sarjana/S1 | 135 |
| 11. | Sarjana/S3 | 499 |
| Jumlah Total | | 11.880 |

Sumber: Profil Kalurahan Srimartani 2022

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kalurahan Srimartani cukup tinggi, maka dengan demikian Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Kalurahan Srimartani berkualitas baik. Dan dengan kualitas SDM yang baik tersebut maka akan berdampak pada kualitas pekerjaan yang dimiliki masyarakat.

4. Mata Pencaharian

Mata pencaharian atau jenis pekerjaan penduduk merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Di bawah ini dapat dilihat berbagai macam pekerjaan atau mata pencaharian

masyarakat di Kalurahan Srimartani, berikut tabel mata pencaharian Masyarakat di Kalurahan Srimartani:

Tabel II. 4 Mata Pencaharian

| No. | Mata Pencaharian Pokok | Jumlah (Jiwa) |
|-----------------------|-------------------------------------|---------------|
| 1. | Buruh Tani | 264 |
| 2. | Peternak | 623 |
| 3. | Perawat Swasta | 9 |
| 4. | Bidan Swasta | 3 |
| 5. | TNI | 49 |
| 6. | Polri | 39 |
| 7. | Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar | 974 |
| 8. | Dosen Swasta | 16 |
| 9. | Pedagang Keliling | 25 |
| 10. | Pembantu Rumah Tangga | 34 |
| 11. | Pengacara | 8 |
| 12. | Dukun Tradisional | 11 |
| 13. | Arsitektur/Desainer | 2 |
| 14. | Karyawan Perusahaan Swasta | 114 |
| 15. | Purnawirawan/Pensiunan | 138 |
| 16. | Karyawan Perusahaan Pemerintahan | 8 |
| Jumlah Total Penduduk | | 2.317 |

Sumber: Profil Kalurahan Srimartani 2022

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang mata pencaharian di bidang pengusaha kecil, menengah dan besar jauh lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang bekerja di bidang yang lainnya. Sedangkan jumlah penduduk yang mata pencaharian di bidang arsitektur/desainer yang paling sedikit yaitu berjumlah 2 jiwa. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian masyarakat cukup variasi dan hal ini menunjukkan bahwa kualitas kerja yang dimiliki masyarakat Kalurahan Srimartani terbilang cukup baik.

5. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Kalurahan Srimartani sebagian besar digunakan untuk lahan pertanian dan sisanya untuk tanah kering yang digunakan untuk mendirikan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar jumlah lahan atau tanah yang ada di Kalurahan Srimartani merupakan tanah basah yang dimanfaatkan oleh penduduk untuk lahan pertanian baik itu untuk persawahan, perkebunan jagung, kacang maupun yang lainnya kemudian sisanya dijadikan lahan permukiman.

6. Potensi Sumber Daya Alam (SDA)

Tabel II. 5 Potensi Sumber Daya Alam (SDA)

| No. | Potensi Sumber Daya Alam (SDA) | Jumlah |
|-----|--------------------------------|---------------|
| 1. | Padi | 12 ton/th/ha |
| 2. | Kedelai | 1,2 ton/th/ha |
| 3. | Ketela | 9,6 ton/th/ha |
| 4. | Jagung | 5,4 ton/th/ha |
| 5. | Kacang Tanah | 2,3 ton/th/ha |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Srimartani Periode 2018-2024

Dari data di atas dapat dilihat bahwa Sumberdaya Alam yang dimiliki Kalurahan Srimartani yang paling besar yaitu padi, dan yang paling rendah yaitu kedelai. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Sumber Daya Alam yang dimiliki Kalurahan Srimartani sangat cukup untuk menunjang kehidupan masyarakat.

7. Home Industri

Tabel II. 6 Home Industri

| No. | Produk Home Industri | Jumlah (Unit) |
|-----|----------------------|---------------|
| 1. | Tempe | 10 |
| 2. | Tahu | 5 |
| 3. | Cripping | 5 |
| 4. | Peyek | 5 |
| 5. | Ikan Tawar | 6 |
| 6. | Daging Ayam | 5 |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Srimartani Periode 2018-2024

Berbagai macam *home industri* atau rumah usaha produk barang yang dimiliki oleh Kalurahan Srimartani, dengan adanya masyarakat yang memiliki *home industry* maka sangat bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, seperti yang terlihat pada data di atas berbagai macam produk home industri yang dimiliki masyarakat Kalurahan Srimartani seperti tempe, tahu, criping, peyek, ikan tawar, dan daging ayam. Maka dengan demikian masyarakat Kalurahan Srimartani memiliki kemampuan memproduksi produk secara sendiri dan membuka lapangan pekerjaan baru serta memanfaatkan hasil alam yang dimiliki.

4. Sarana dan Prasarana Kalurahan

Sarana dan prasarana kalurahan merupakan hal yang sangat penting untuk dipenuhi dalam suatu daerah, karena dengan terpenuhinya sarana dan prasarana maka akan menjamin kesejahteraan masyarakat. Sarana dan prasarana umum Kalurahan Srimartani secara garis besar sebagai berikut:

Tabel II. 7 Sarana dan Prasarana Kalurahan

| No. | Sarana dan Prasarana Kalurahan | Jumlah (Buah/Km) |
|-----|-------------------------------------|------------------|
| 1. | Balai Kalurahan | 1 |
| 2. | Gedung Serba Guna | 1 |
| 3. | Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | 10 |
| 4. | Taman Kanak-kanak (TK) | 13 |
| 5. | Sekolah Dasar (SD) | 6 |
| 6. | Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 4 |
| 7. | Sekolah Menengah Atas (SMA) | 3 |
| 8. | Puskesmas Pembantu | 1 |
| 9. | Komando Rayon Militer (KORAMIL) | 1 |
| 10. | Kantor Urusan Agama (KUA) | 1 |
| 11. | Badan Pengeluaran Pembantu (BPP) | 1 |
| 12. | Insiminator Sapi | 1 |
| 13. | Kantor Pengairan | 1 |
| 14. | Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) | 1 |
| 15. | Balai Benih Pembantu | 1 |
| 16. | Stasiun Pengisian Bahan Umum (SPBU) | 1 |
| 17. | Jalan Kabupaten | 5 Km |
| 18. | Jalan Provinsi | 0 Km |
| 19. | Jembatan | 7 |
| 20. | Gorong-gorong Saluran Irigasi | 28 |
| 21. | Dam/Bendungan | 1 |
| 22. | Dam/Parit | 1 |
| 23. | Dam Pengendali Lereng | 2 |
| 24. | Lapangan Olah Raga | 1 |
| 25. | Masjid | 32 |
| 26. | Mushola | 61 |
| 27. | Madrasah Diniyah | 9 |
| 28. | Tes Potensi Akademik (TPA) | 22 |
| 29. | Kantor Lembaga Agama | 1 |
| 30. | Toko/Kios/Warung | 35 |
| 31. | Pasar | 1 |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Srimartani Periode 2018-2024

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Kalurahan Srimartani sudah cukup lengkap, baik itu dari segi pendidikan, kesehatan, pasar, agama dan lain sebagainya, dan sarana prasaran tersebut mampu menunjang kehidupan masyarakat.

5. Kelembagaan Kalurahan

Kelembagaan kalurahan sangat berperan penting bagi masyarakat, karena dengan adanya kelembagaan-kelembagaan kalurahan tersebut maka dapat menampung suara atau aspirasi masyarakat atau dengan kata lain kelembagaan kalurahan tersebut menjadi wadah partisipasi bagi masyarakat. Berikut adalah lembaga-lembaga yang ada di Kalurahan Srimartani:

Tabel II. 8 Kelembagaan Kalurahan

| No. | Nama Lembaga Kalurahan | Jumlah Pengurus (Orang) |
|-----|--|-------------------------|
| 1. | Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK) | 36 |
| 2. | Kader Pembangunan Desa | 17 |
| 3. | Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) | |
| | - Tim Penggerak PKK | 60 |
| | - Kader PKK | 49 |
| 4. | Badan Permusyawaratan Kalurahan (BAMUSKal) | 9 |
| 5. | Pengurus Karang Taruna | 51 |
| 6. | Pengurus Perkumpulan Petani Pemakai Air (P 3 A) (2 Unit) | 35 |
| 7. | Pengurus Kelompok Tani (POKTAN/GAPOKTAN) | 35 |
| 8. | Pengurus Lansia | 25 |
| 9. | Pengurus Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) | 20 |
| 10. | Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) | 105 |
| 11. | Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) | 115 |
| 12. | Keluarga Berencana (KB) | 115 |
| 13. | Pengurus Normalisasi Jalan | 20 |
| 14. | Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) | 3 Kelompok |
| 15. | Lembaga Keuangan Mikro (LKM) | 2 Unit |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Srimartani Periode 2018-2024

6. Kelembagaan Padukuhan

Tabel II. 9 Kelembagaan Padukuhan

| No. | Kelembagaan Padukuhan | Jumlah (Unit) |
|-----|---|---------------|
| 1. | Kelompok Kegiatan (POK GIAT) | 17 |
| 2. | Kelompok Tani | 17 |
| 3. | Kelompok Ternak Sapi | 13 |
| 4. | Kelompok Domba/Kambing | 4 |
| 5. | Kelompok Ikan | 8 |
| 6. | Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) | 17 |
| 7. | Karang Taruna | 17 |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Srimartani Periode 2018-2024

7. Prasarana Pendidikan Formal dan Non-Formal

Kalurahan Srimartani merupakan pusat wilayah pertumbuhan di bidangnya madrasah dan pondok pesantren merupakan wahana bahwa Kalurahan Srimartani potensi pencetak kaderisasi B pendidikan formal (SD, SLTP, SMA) tapi juga sebagai pusat pendidikan non formal (keagamaan) adanya madrasah dan Pondok Pesantren (PONPES), yang harus didukung adanya sarana dan prasarananya dengan baik dan layak.

8. Prasarana Kesehatan

Prasarana kesehatan merupakan aspek utama yang harus dipenuhi pada suatu daerah atau kalurahan, karena dengan adanya prasarana kesehatan yang terpenuhi dan memadai maka angka kesehatan masyarakat meningkat dan angka kematian sedikit atau menurun. Apalagi mengingat Kalurahan Srimartani merupakan pusat wilayah dengan perkembangan epidemis penyakit Demam Berdarah (DB) karena keadaan yang dataran rendah dan tinggi maka sangat perlunya penyadaran pada masyarakat terhadap

kebersihan lingkungan dan dengan dukungan peningkatan kelembagaan yang terdidik dan terlatih dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pentingnya prasarana kesehatan bagi masyarakat dan pentingnya kesadaran dari masyarakat agar tetap menjaga kebersihan lingkungan.

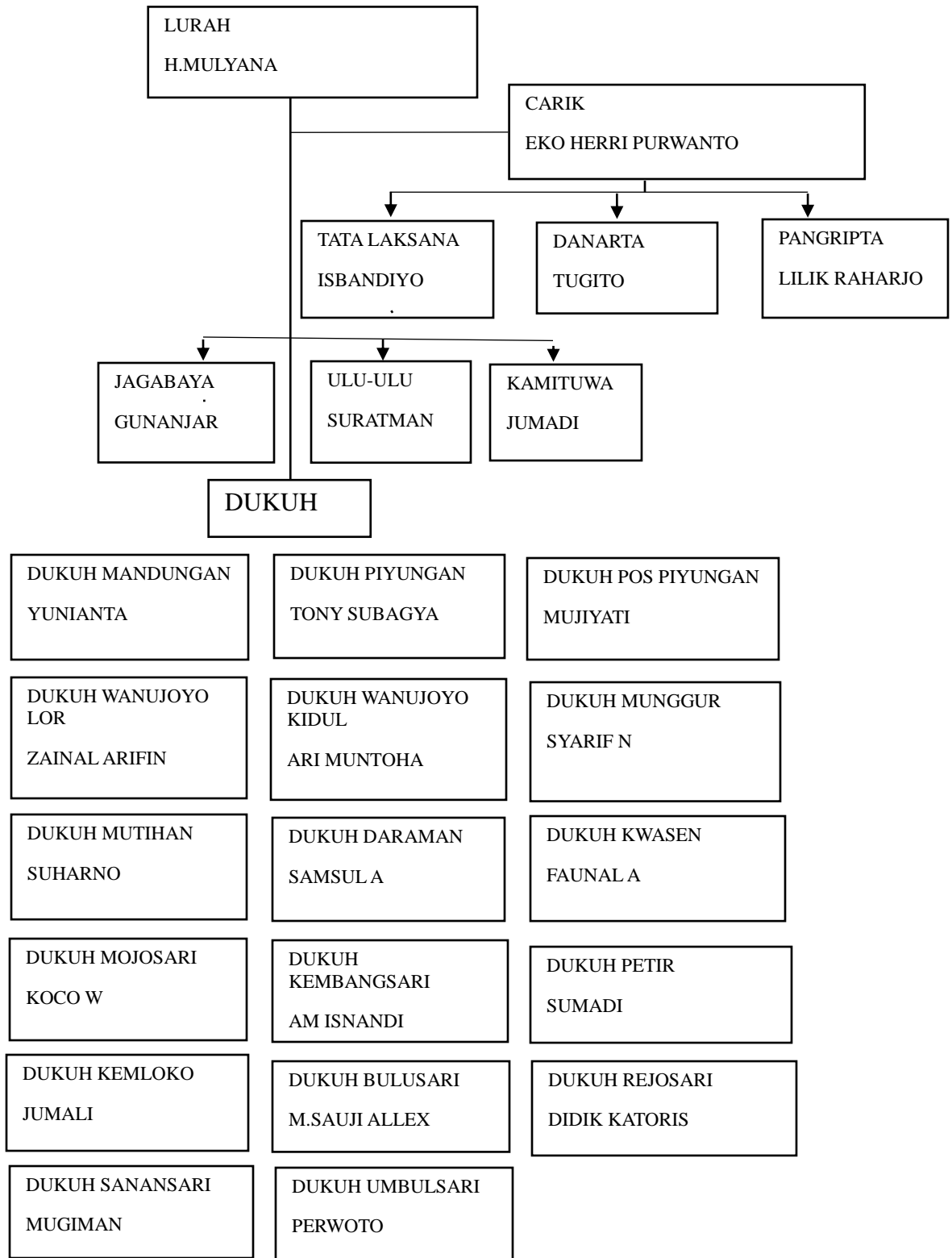
9. Prasarana Perhubungan

Kalurahan Srimartani merupakan pusat wilayah pertumbuhan di bidang pemerintahan dan perdagangan dan sebagai pusat kota hal ini tentu saja tidak terlepas adanya sarana dan prasarana perhubungan serta pelengkapannya yang memadai dengan dibangunnya jalan yang mulus dan baik, bangket jalan untuk pembenahan badan jalan hal ini tidak mudah karena dengan keterbatasan dana, serta panjangnya jalan kabupaten dan jalan kalurahan dan jalan lingkungan serta jalan atau gang padukuhan.

10. Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan Srimartani

Struktur organisasi Pemerintah Kalurahan Srimartani yaitu lurah: H. Mulyana, carik: Eko Herri Purwanto, tata laksana: Isbandiyo, danarta: Tugito, pangripta: Lilik Raharjo, jagabaya: Gunanjar, ulu-ulu: Suratman, kamituwa: Jumadi, berikut bagan struktur organisasi Pemerintah Kalurahan:

Bagan II. 1 Struktur Organisasi Kalurahan Srimartani



Sumber : Profil Kalurahan Srimartani 2022

11. Visi Dan Misi Kalurahan Srimartani

a. Visi

“Terbentuknya Pemerintahan Kalurahan yang bersih dan berwibawa akuntabel dan transparan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri, sehat, sejahtera lahir batin yang agamis dan dinamis” mengandung maksud bahwa segala kegiatan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan lahir dan batin sebagai perwujudan kepedulian dan kejujuran terhadap diri pribadi maupun komunitas. Mengingat bangsa kita telah mengalami kondisi sakit selama dalam penjajahan. Menciptakan kebersihan dalam seluruh aspek kehidupan sebagai manifestasi dari rasa keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena bersih itu merupakan bagian dari keimanan. Sudah barang tentu bersih dalam arti luas. Damai mengandung cita-cita bahwa kondisi riil masyarakat Srimartani cukup majemuk dari berbagai sudut pandang baik: Sosial, Ekonomi, Budaya dan Agama, sehingga damai dan rukun merupakan kata kunci keberhasilan pembangunan di Kalurahan Srimartani akan sangat sia-sia kemakmuran dan kesejahteraan yang hampir terwujud ini apabila nanti terkontaminasi oleh suasana ketidakrukunan dan ketidakdamaian.

b. Misi

Dalam RPJMKal 2018-2024 Misi Kalurahan Srimartani dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan koordinasi secara rutin untuk mengoptimalkan kinerja pamong kalurahan, lembaga kalurahan dan elemen masyarakat untuk lebih memacu segala daya usaha dan upaya membangun kalurahan dengan

mengedepankan potensi SDM dan SDA yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya NYAWIJI KANGGO SRIMARTANI.

- 2) Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat untuk pembangunan kalurahan secara menyeluruh dengan berdasarkan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan hukum negara, adat/masyarakat yang berlaku untuk melaksanakan pembangunan yang merata di berbagai bidang antara lain:
 - a) Kesehatan
 - b) Pendidikan
 - c) Pemerintahan
 - d) Peningkatan ekonomi kemasyarakatan
 - e) Perbaikan infrastruktur
 - f) Seni dan budaya
 - g) Pemuda, olahraga dan pariwisata

B. Profil Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur

1. Sejarah Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur

BUMKal Srimartani bernama BUMKal Srimartani Makmur, yang berdiri pada 28 November 2016. Modal awal BUMKal yaitu sejumlah Rp.6.100.000 dan kemudian dari tahun ke tahun ada penambahan modal baik dari APBKal (Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan) murni maupun dari bantuan kabupaten yang masuk lewat APBKal (Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan). Unit usaha yang pertama kali dikelola oleh BUMKal Srimartani Makmur yaitu unit usaha Pasar Desa atau Pasar Kalurahan Kembangsari. Unit usaha Pasar Kalurahan Kembangsari sudah berdiri sejak zaman kemerdekaan yang artinya ketika kalurahan itu terbentuk Pasar

Kalurahan tersebut sudah ada. Akan tetapi dalam proses pengelolaannya sebelum diserahkan ke BUMKAL, pengelolaannya masih dilakukan secara person yang artinya hanya satu atau dua orang yang menang lelang yang diberikan kesempatan untuk mengelola Pasar Kalurahan tersebut. Ketika berdirinya BUMKAL Srimartani Makmur maka kemudian Pasar Kalurahan Kembang Sari dialihkan atau diserahkan pengelolaannya ke BUMKAL pada tahun 2017. Seiring berjalannya pengelolaan unit usaha Pasar Kalurahan Kembang Sari, maka BUMKAL Srimartani Makmur diberikan kepercayaan untuk mengelola Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R (Reuse-Reduce-Recycle) pada tahun 2018. Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R (Reuse-Reduce-Recycle) berdiri pada tahun 2014. Kedua unit usaha tersebut masih berjalan sampai pada saat ini. BUMKAL Srimartani Makmur pernah mendirikan unit usaha toko yang menjual produk-produk UMKM setempat, gas isi ulang dan lain sebagainya, dan toko tersebut berlokasi di kantor BUMKAL. Akan tetapi unit usaha tersebut tidak dapat berlangsung lama dikarenakan setelah dievaluasi yang hasil usahanya tidak memberikan dampak yang menguntungkan dan kemudian toko tersebut ditutup.

2. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) Srimartani Makmur

- a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- b) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Kekayaan Desa
- c) Peraturan Menteri Desa (Permendes) Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang

menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

- d) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa
- e) Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pasar Tradisional, Pusat perbelanjaan dan Toko Modern
- f) Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Pasar
- g) Peraturan Desa Srimartani Nomor 6 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Desa
- h) Keputusan Lurah Desa Srimartani Nomor 27 Tahun 2016 tentang Pembentukan Pengelola Badan Usaha Milik Desa “Srimartani Makmur”
- i) Keputusan Lurah Desa Srimartani Nomor 2 Tahun 2017 tentang Penunjuk Pengelola Pasar Desa Srimartani

3. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur

a. Visi

Visi BUMKal Srimartani Makmur adalah menjadi pilar ekonomi menuju kalurahan yang mandiri, makmur dan sejahtera.

b. Misi

Misi BUMKal Srimartani Makmur adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan lapangan pekerjaan
- b) Memberikan pelayanan yang maksimal
- c) Menggali dan mengembangkan potensi kalurahan untuk didayagunakan

d) Meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan

4. Unit Usaha Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Srimartani Makmur

a. Unit Usaha Pasar Desa

Unit usaha BUMkal Srimartani salah satunya yaitu Pasar Kalurahan Kembangsari yang masuk dalam kategori pasar tradisional. Pasar Kalurahan tradisional yaitu tempat terjadinya proses jual beli antara penjual dan pembeli yang biasanya ditandai dengan proses tawar menawar. Pasar Kalurahan terletak di Padukuhan Kembangsari, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul. Ketua dari unit usaha Pasar Kalurahan saat ini yaitu Masrur dan terdapat satu orang pegawai yang bertugas menjaga kebersihan, jaga malam dan penarikan retribusi atau pungutan. Pungutan untuk pemilik kios sebesar Rp. 4.000 dan untuk pengguna los akan dipungut biaya Rp.2.000 perhari. Unit usaha Pasar Kalurahan Kembangsari merupakan satu-satunya unit usaha pertama BUMKal Srimartani Makmur. Produk yang dijual di Pasar Kalurahan yaitu seperti hortikultura (cabe, sayuran, bibit dll), produk pertanian/perkebunan (beras, jagung, ketela, pepaya, pete, sukun dll), produk makanan olahan, kebutuhan rumah tangga, pakaian, hasil ternak dan perikanan (daging, ikan dll). Jumlah kios 27, jumlah los 228, dan 1 pedagang ada yang menggunakan beberapa los. Mayoritas para pedagang berasal dari Kalurahan Srimartani akan tetapi ada sebagian yang berasal dari Sumberharjo, Prambanan, Kalasan, Langgeran dan Klaten. Pasar Kalurahan Kembangsari juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti mushola, CCTV, free Wifi, toilet, dan pengeras suara (toa).

Pada tahun 2017 unit usaha Pasar Kalurahan Kembangsari pernah mengikuti lomba tingkat kabupaten dan mendapatkan peringkat tiga, dan kemudian pada tahun berikutnya yaitu 2018 mendapatkan peringkat satu di tingkat kabupaten. Kategori yang dilombakan yaitu pengelolaan seperti kerapian, kebersihan, termasuk administrasi.

Gambar II. 2 Pasar Desa Kembangsari



Sumber: Data Primer 2023

b. Unit Usaha Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R

Unit usaha Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R (Reuse-Reduce-Recycle) berdiri pada tahun 2014 dan kemudian diserahkan ke BUMKAL pada tahun 2018. TPST-3R terletak di Padukuhan Mojosari, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul atau tepatnya di sebelah Selatan Pasar Kalurahan Kembang Sari. Ketua unit usaha TPST-3R pada saat ini yaitu Teguh Widada.

TPST-3R menampung sampah untuk satu kalurahan termasuk sampah pasar dan setiap masyarakat yang membuang sampah di TPST-3R akan dipungut biaya sebesar Rp.15.000 perbulan. Dalam pengolahan sampah sudah menggunakan sistem insulator atau menggunakan alat penyekat (pencacah) organik tetapi pada saat ini alat tersebut tidak berfungsi lagi, melalui proses pembakaran, dan menggunakan sistem pilah, akan tetapi sistem pilah ini menyebabkan pengeluaran biaya yang terlalu tinggi atau overcosting. Dalam pengelolaan sampah BUMKAL Srimartani Makmur melakukan kerjasama dengan TPST Piyungan dan hanya mengisi container yang kosong yang ada di TPST Piyungan. Bentuk kegiatan yang pernah dilakukan di TPST-3R yaitu budidaya maggot atau belatung dan budidaya ikan lele, akan tetapi kegiatan ini terpaksa berhenti setelah adanya pandemi Covid-19 dan sampai pada saat ini belum bisa untuk melanjutkan budidaya maggot dan budidaya ikan lele, dan rencananya untuk periode berikutnya akan dioptimalkan lagi.

Gambar II. 3 Unit Usaha Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R



Sumber: Data Primer 2023

5. Permodalan BUMKAL, Penyertaan Modal dan Aset Kalurahan

Tabel II. 10 Permodalan BUMKAL dan Penyertaan Modal

| No. | Jenis Permodalan | Tanggal/Tahun | Jumlah (Rp) |
|-------|--|------------------|-------------|
| 1. | Modal Awal | 12 Desember 2016 | 6.100.000 |
| 2. | Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dinas Pemberdayaan dan Pemerintahan Desa (PMD) | 14 Agustus 2017 | 25.000.000 |
| 3. | Penyertaan Modal | 28 Desember 2017 | 45.000.000 |
| 4. | Hadiah Lomba Pasar Juara 3 | 2017 | 8.000.000 |
| 5. | Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dinas Pemberdayaan dan Pemerintahan Desa (PMD), Reward | - | 200.000.000 |
| 6. | Hadiah Lomba Pasar Juara 1 | 2018 | 12.000.000 |
| 7. | Bantuan Permodalan Kemendes (Kementerian Desa) | | 50.000.000 |
| 8. | Penyertaan Modal dari Kalurahan | 2018 | 50.000.000 |
| 9. | Penyertaan Modal dari Kalurahan | 2019 | 50.000.000 |
| 10. | Penyertaan Modal dari Kalurahan | 2020 | 50.000.000 |
| 11. | Penyertaan Modal dari Kalurahan | 2021 | 97.500.000 |
| Total | | | 593.600.000 |

Sumber: Profil BUMKAL Srimartani Makmur 2022

Tabel II. 11 Modal Dalam Bentuk Aset

| No. | Jenis Permodalan | Jumlah (Rp) |
|----------------------|---|---------------|
| 1. | Pasar Kalurahan Srimartani | 1.000.000.000 |
| 2. | Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST)-3R (Reuse-Reduce-Recycle) | 400.000.000 |
| 3. | Kantor BUMKAl | 300.000.000 |
| Total Aset Kalurahan | | 1.430.000.000 |

Sumber: Profil BUMKAl Srimartani Makmur 2022

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peyertaan modal dan aset yang diberikan kepada BUMKAl Srimartani Makmur. Jumlah penyertaan modal dan aset yang diberikan ke BUMKAl cukup besar jadi BUMKAl memiliki kemampuan dalam mengelola BUMKAl dan memberikan keuntungan bagi masyarakat dan pemasukan ke PAKAl.

6. Sarana dan Prasarana BUMKAl Srimartani Makmur

Tabel II. 12 Sarana dan Prasaran BUMKAl Srimartani Makmur

| No. | Nama Barang | Jumlah (Unit) |
|-----|--|---------------|
| 1. | Buku | 4 |
| 2. | Pulpen | 5 |
| 3. | Kursi | 8 |
| 4. | Meja | 4 |
| 5. | Komputer | 1 |
| 6. | Alat Penyekat Organik | 2 |
| 7. | Kipas Angin | 1 |
| 8. | Viar | 2 |
| 9. | <i>Closed Circuit Television (CCTV)</i> | 4 |
| 10. | <i>Wireless Fidelity (WIFI)</i> | 1 |
| 11. | Toilet | 6 |
| 12. | <i>Time Of Arrival (TOA)</i> atau Pengeras Suara | 2 |
| 13. | Gedung | 1 |
| 14. | Lemari | 1 |
| 15. | Etalase | 1 |

Sumber: Profil BUMKAl Srimartani Makmur 2022

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana BUMKAl cukup lengkap baik diunit usaha Pasar Kalurahan maupun di TPST-3R.

Adanya sarana dan prasarana tersebut mampu menunjang berjalannya BUMKals
Srimartani Makmur.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan BUMKAl Srimartani Makmur di Kalurahan Srimartani Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dari perspektif *governance* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Proses perencanaan/pendirian Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl) Srimartani Makmur telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku yakni diawali dengan MUSKAl yang melibatkan segenap elemen Pemerintah Kalurahan, BAMUSKAl, unsur masyarakat, pihak kapanewon, dan perwakilan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan. Pembentukan BUMKAl Srimartani Makmur difasilitasi penuh oleh Pemerintah Kalurahan walaupun ada beberapa kendala tetapi kendala-kendala tersebut dapat diatasi secara bersama.
- b) Dalam pelaksanaan atau operasionalisasi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl) Srimartani Makmur Pemerintah Kalurahan sudah menjalankan perannya dengan baik, dan setiap direksi BUMKAl semuanya juga sudah terlibat akan tetapi belum melaksanakan perannya dengan baik. Kemudian dalam pelaksanaan atau operasionalisasi terdapat kendala yang dihadapi akan tetapi kendala tersebut mampu diatasi oleh Pemerintah Kalurahan maupun direksi BUMKAl.
- c) Dalam proses monitoring dan evaluasi Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl) Srimartani Makmur sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku yang melibatkan Pemerintah Kalurahan, BAMUSKAl, pendamping tingkat kalurahan dan kapanewon, pendamping tingkat kabupaten dan tenaga ahli BUMKAl dari kabupaten.

Monitoring dan evaluasi membawa dampak yang positif baik bagi Pemerintah Kalurahan, direksi BUMKAl maupun masyarakat dan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi BUMKAl tentunya memiliki berbagai macam kendala akan tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan bersama-sama .

- d) Dalam proses laporan pertanggungjawaban Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl) Srimartani Makmur direksi atau pengurus BUMKAl telah melaporkan laporan pertanggungjawaban BUMKAl sesuai dengan prosedur, yang dilaporkan di hadapan Pemerintah Kalurahan, BAMUSKAl, pihak kapanewon dan unsur masyarakat. Dalam proses laporan pertanggungjawaban tentunya memiliki kendala yang dihadapi akan tetapi kendala-kendala tersebut mampu diatasi bersama dengan diadakannya MUSKAl.
- e) Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl) Srimartani Makmur telah memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun bagi Pemerintah Kalurahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl) Srimartani Makmur di Kalurahan Srimartani Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, untuk Pemerintah Kalurahan agar memberikan perhatian khusus serta lebih kepada BUMKAl Srimartani Makmur agar BUMKAl tidak berjalan ditempat dan agar bisa lebih maju dari sebelumnya serta mampu meningkatkan pendapatan BUMKAl serta masukan ke PAKAl semakin tahun semakin meningkat.

Kedua, untuk direksi atau pengurus BUMKAl agar mengunggah laporan pengeluaran dan pemasukan BUMKAl di baliho, *website*, maupun media sosial lainnya

agar masyarakat dapat melihat secara rinci terkait pengeluaran dan pemasukan keuangan BUMKal, hal ini bertujuan agar mencegah terjadinya penilaian dan kecurigaan yang tidak diinginkan dari masyarakat setempat. Saran yang terakhir yaitu agar direksi BUMKal merekrut pegawai baru untuk mengurus Pasar Kalurahan karena pada saat ini pegawai Pasar Kalurahan hanya satu orang dan sangat kewalahan mengurus pasar dan ada penambahan gaji yang diberikan kepada pegawai pasar yang sekarang karena gaji yang diberikan sangat tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan.

Ketiga, untuk masyarakat agar setiap kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah Kalurahan, BUMKal, ataupun BAMUSKal harus terlibat atau hadir baik itu kegiatan yang membahas tentang BUMKal maupun kegiatan lainnya. Kemudian untuk masyarakat yang tidak ikut berlangganan di TPST-3R agar tidak membuang sampah TPS karena itu akan memberikan kerugian terhadap BUMKal, dan yang terakhir yaitu bagi para pedagang dan pengunjung pasar agar mematuhi aturan yang sudah ditetapkan di pasar yaitu tidak parkir disembarang tempat dan tidak menggunakan badan jalan untuk berjualan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2004, *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta; PT. Bumi Aksara
- Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), yang diterbitkan oleh Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya 2007.
- Hakim, Lukman, Irene Svinarky, dkk. 2022, *BUM Desa Sebagai Kekuatan Ekonomi Baru*, Jawa Tengah; Penerbit Lokeisha
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta
- Syafiie, Inu Kencana, 2014, *Ilmu Pemerintahan*, Jakarta; PT. Bumi Aksara
- Wijaya, David, 2018, *BUM Desa (Badan Usaha Milik Desa)*, Yogyakarta; Penerbit Gana Media

JURNAL:

- Aggungnanto, dkk. "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)". *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Volume 13, Nomor 1 2016: 68.
- Lumintang, J. & Jeani Waani, F. 2020. "Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Koka dan Desa Kembes 2 Kecamatan Tombulu". *Jurnal The Studies Of Social Science*, Volume 2, Nomor 1.
- M Titioka, B. dkk. 2020. "Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kabupaten Kepulauan Aru". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen dan Akutansi)*, Volume 3, Nomor 1.
- Nur Ikhsan, A. & Setiyono, B. 2018. "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep". *Jurnal Kajian Politik dan Pemerintahan*, Volume 7, Nomor 4.
- Samjulaifi, Muhammadiyah dan Djaelan Usman. 2022. "Prinsip-prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ko'mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar". *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, Volume 3, Nomor 1, 2022.
- Setiyo Pambudi, M. & Suyono. 2019. "Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran di Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Jawa Timur". *Jurnal Of Management Studies*, Volume 13, Nomor 2.

Tanwir. *“Dasar-dasar dan Ruang Lingkup Evaluasi Pendidikan”*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 13, Nomor 1, 2015: 51.

Yani, A. dkk. 2019. *“Peran dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat (Di Desa Karuminting Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang)”*. Prosiding SATIESP 2019, Nomor ISBN: 978-602-53460-3-3, dari Universitas Tanjungpura.

SKRIPSI:

Adinata Nandu, Efrasius. 2021. *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Gerbang Merapi Desa Girikerto, Turi, Sleman. Skripsi*. Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”. Yogyakarta.

Boni, Yohanes. 2021. *Pengelolaan BUM Desa “Sambimulyo”*. Skripsi, Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”. Yogyakarta.

Laugi Banuru, Sitna. 2021. *Pasar Desa Berbasis Online di Era Pandemi Covid-19. Sripsi*. Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”. Yogyakarta.

Samjulaifi. 2020. *Prinsip-prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ko'mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Skripsi*. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah. Makassar.

Setiawan, N. 2018. *Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Teunom Aceh Jaya. Skripsi*. Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri AR-RANIRY. Banda Aceh.

Wiro Cay, Hendrikus. 2019. *“Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Amarta di Desa Pandowoharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta”*. Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”. Yogyakarta.

PERATURAN PERUNDANGAN:

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 03 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Menteri Desa (Permendes) Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomo3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

INTERNET:

<http://katamanajemen.blogspot.com/2017/11/4-fungsi-manajemen-menurut-terry-poac.html>

<https://accounting.binus.ac.id/2019/12/27/memahami-apa-itu-badan-usaha-milik-des/>

https://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf

<https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/2618/BAB%20III.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

<https://eprints.umm.ac.id/41437/4/BAB%20III.pdf>

https://eprints.sinus.ac.id/138/2/14.4.10013_BAB_II.pdf

<https://accounting.binus.ac.id/2019/12/27/memahami-apa-itu-badan-usaha-milik-des/>

https://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf

https://eprints.sinus.ac.id/138/2/14.4.10013_BAB_II.pdf

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11400/6/Bab%20III.pdf>

[https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/2618/BAB%20III.pdf?sequence=5&isAllowed=y#:~:text=Menurut%20Yusuf%20\(2014\)%20dokumentasi%20adalah,tulisan%2C%20cerita%2C%20dan%20biografi](https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/2618/BAB%20III.pdf?sequence=5&isAllowed=y#:~:text=Menurut%20Yusuf%20(2014)%20dokumentasi%20adalah,tulisan%2C%20cerita%2C%20dan%20biografi)

<https://www.iembayantengah.com/halaman/detail/bumdes>

<https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/1328/BAB%20III.pdf?sequence=10&isAllowed=y#:~:text=Penelitian%20ini%20menggunakan%20metode%20wawancara,dari%20tema%20yang%20sudah%20ditentukan.>

SUMBER LAIN:

Profil Badan Usaha Milik Kalurahan Srimatani Makmur.

Profil Kalurahan Srimartani.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Srimartani

DAFTAR PERTANYAAN

Untuk Pemerintah Kalurahan

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Jabatan/pekerjaan :

B. Proses perencanaan/pendirian BUMKAl

1. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan/pendirian BUMKAl “Srimartani Makmur”?
2. Bagaimana proses perencanaan/pendirian BUMKAl “Srimartani Makmur”?
3. Apa peran pemerintah kalurahan dalam perencanaan/pendirian BUMKAl “Srimartani Makmur”?
4. Berapa modal awal yang diberikan pemerintahan kalurahan dalam perencanaan/pendirian BUMKAl “Srimartani Makmur”?
5. Apakah ada kendala dalam proses perencanaan/pendirian BUMKAl “Srimartani Makmur” dan bagaimana solusi yang diberikan oleh pemerintah kalurahan dalam mengatasi kendala tersebut?

C. Operasionalisasi atau Pelaksanaan BUMKAl

1. Bagaimana peran pemerintah kalurahan dalam proses operasionalisasi atau pelaksanaan BUMKAl “ Srimartani Makmur”?
2. Apa bantuan yang diberikan oleh pemerintah kalurahan kepada BUMKAl dalam proses operasionalisasi atau pelaksanaan BUMKAl “Srimartani Makmur”?

3. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam operasionalisasi atau pelaksanaan BUMKAL “Srimartani Makmur”, dan bagaimana solusi yang diberikan oleh pemerintah kabupaten dalam mengatasi kendala tersebut?

D. Monitoring dan Evaluasi (MONEV) BUMKAL

1. Siapa saja yang memonitoring dan mengevaluasi (MONEV) BUMKAL “Srimartani Makmur”?
2. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi (MONEV) BUMKAL “Srimartani Makmur”?
3. Apa dampak yang terjadi setelah adanya monitoring dan evaluasi BUMKAL “Srimartani Makmur”?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses memonitoring dan mengevaluasi (MONEV) BUMKAL “Srimartani Makmur”, dan bagaimana solusi yang diberikan oleh pemerintah kabupaten dalam menghadapi kendala tersebut?

E. Laporan Pertanggungjawaban BUMKAL

1. Siapa yang melakukan laporan pertanggungjawaban BUMKAL “Srimartani Makmur”?
2. Bagaimana laporan pertanggungjawaban disampaikan dari pengurus BUMKAL “Srimartani Makmur” kepada pemerintah kabupaten?
3. Apakah selama berdirinya BUMKAL “Srimartani Makmur” sudah memberikan dampak yang baik dalam peningkatan Pendapatan Asli Kabupaten (PAKAL)?
4. Apakah dalam pelaporan pertanggungjawaban BUMKAL “Srimartani Makmur” sudah transparan dan akuntabel?

5. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses laporan pertanggungjawaban BUMKal “Srimartani Makmur” yang dilakukan oleh pengelola BUMKal, dan bagaimana solusi yang diberikan oleh pemerintah kalurahan dalam menghadapi masalah tersebut?.

DAFTAR PERTANYAAN

Untuk Pengurus BUMKAl

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Jabatan/pekerjaan :

B. Proses perencanaan/pendirian BUMKAl

1. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan/pendirian BUMKAl “Srimartani Makmur”?
2. Bagaimana proses perencanaan/pendirian BUMKAl “Srimartani Makmur”?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan/pendirian BUMKAl “Srimartani Makmur”, dan bagaimana pengurus BUMKAl mengatasi masalah tersebut?

C. Operasionalisasi atau Pelaksanaan BUMKAl

1. Berapa jumlah pengurus BUMKAl “Srimartani Makmur”?
2. Berapa jumlah pegawai BUMKAl “Srimartani Makmur”?
3. Unit usaha apa saja yang dibentuk?, apakah semua berjalan secara aktif?, dan unit usaha apa yang paling berkembang?
4. Berapa sumbangan atau pemasukan keuangan BUMKAl untuk PAKAl?
5. Siapa saja yang terlibat dalam proses operasionalisasi/pelaksanaan BUMKAl “Srimartani Makmur”?

6. Bagaimana proses operasionalisasi atau pelaksanaan BUMKAL “Srimartani Makmur”?
7. Apa dampak yang terjadi atau yang dirasakan oleh pemerintah kalurahan, pengelola BUMKAL maupun masyarakat selama proses operasionalisasi atau pelaksanaan BUMKAL “Srimartani Makmur” berlangsung?
8. Apakah saja kendala yang dihadapi dalam proses operasionalisasi atau pelaksanaan BUMKAL “Srimartani Makmur”, dan bagaimana pengelola BUMKAL mengatasi masalah tersebut?

D. Monitoring dan Evaluasi (MONEV) BUMKAL

1. Siapa saja yang terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi BUMKAL “Srimartani Makmur”?
2. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi BUMKAL “Srimartani Makmur”?
3. Apakah ada dampak setelah dilakukannya proses monitoring dan evaluasi BUMKAL “Srimartani Makmur”, dan apa dampak tersebut?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses memonitoring dan mengevaluasi BUMKAL “Srimartani Makmur”, dan bagaimana pengelola BUMKAL mengatasi masalah tersebut?

E. Laporan Pertanggungjawaban BUMKAL

1. Berapa jumlah pendapatan BUMKAL “Srimartani Makmur” selama satu tahun?
2. Berapa jumlah pengeluaran BUMKAL “Srimartani Makmur” selama satu tahun?
3. Bagaimana proses laporan pertanggungjawaban pengelola BUMKAL “Srimartani Makmur” dan kepada siapa laporan pertanggungjawaban tersebut ditujukan?

4. Apa dampak yang terjadi kepada BUMKal setelah dilakukannya pelaporan pertanggungjawaban BUMKal “Srimartani Makmur”?
5. Apakah terdapat hambatan yang dihadapi dalam proses laporan pertanggungjawaban BUMKal “Srimartani Makmur”, dan bagaimana pengelola BUMKal mengatasi masalah tersebut?

DAFTAR PERTANYAAN

Untuk Masyarakat

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Jabatan/pekerjaan :

B. Pengelolaan Badan Usaha Milik Kalurahan

1. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses perencanaan/pendirian BUMKAl “Srimartani Makmur”?
2. Bagaimana proses operasionalisasi atau pelaksanaan BUMKAl “Srimartani Makmur” menurut Bapak/Ibu?
3. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi BUMKAl “Srimartani Makmur”, dan apa yang dilakukan dalam proses tersebut?
4. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban BUMKAl “Srimartani Makmur”?
5. Apa dampak yang Bapak/Ibu rasakan setelah mengikuti atau mengetahui proses laporan pertanggungjawaban BUMKAl “Srimartani Makmur”?
6. Setelah hadirnya BUMKAl “Srimartani Makmur” apa manfaat yang dirasakan oleh Bapak/Ibu?
7. Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan serta kekurangan dari BUMKAl “Srimartani Makmur”?

LAMPIRAN

1. Wawancara dengan Lurah



2. Wawancara dengan Carik



3. Wawancara dengan Pangripta



4. Pedagang Pasar Kembang Sari



5. Wawancara dengan Direktur BUMKal



6. Wawancara dengan Sekretaris BUMKal



7. Kantor Kalurahan Srimartani



8. Balai pertemuan Kalurahan



9. Logo BUMKAL Srimartani Makmur



10. Kantor BUMKAL Srimartani Makmur



11. Unit usaha TPST-3R



12. Unit usaha Pasar Desa Kembangsari



13. Setoran BUMKal ke Pendapatan Asli Kalurahan tahun 2020-2021

Setoran PAD Tahun 2020 Sebesar Rp.
27.500.000.-

| BANK BPD DIY | | 00000010755 | |
|--|-----------------------------------|---|-----------------------------------|
| FORMULIR SETORAN | | | |
| HARAP DITULIS DENGAN JELAS | | | |
| TANGGAL: 11/10/2021 | <input type="checkbox"/> TABUNGAN | <input type="checkbox"/> GIRO | <input type="checkbox"/> DEPOSITO |
| NAMA PELILAI: KOS DESA SRIMARTANI | | KREDIT | |
| JENIS SETORAN: <input checked="" type="checkbox"/> TUNAI | | <input type="checkbox"/> NON TUNAI | |
| Jumlah Setoran: Rp. 27.500.000,- | | NOMOR REKENING: 004.111.001067 | |
| TERbilang: Dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah | | PERINCIAN SETORAN NON TUNAI | |
| KETERANGAN: Setoran PAD BUMKal | | SUNBER DANA: Setoran PAD BUMKal | |
| NAMA PENYETOR: Kembangsari, Srimartani | | TUJUAN PENGGUNAAN DANA: Srimartani MAJMU'2020 | |
| TANDA TANGAN PENYETOR: [Signature] | | TANDA TANGAN TELLER: [Signature] | |

Setoran PAD Tahun 2021 Sebesar Rp.
35.000.000.-

| BANK BPD DIY | | 00000010755 | |
|--|-----------------------------------|---|-----------------------------------|
| FORMULIR SETORAN | | | |
| HARAP DITULIS DENGAN JELAS | | | |
| TANGGAL: 11/11/2021 | <input type="checkbox"/> TABUNGAN | <input type="checkbox"/> GIRO | <input type="checkbox"/> DEPOSITO |
| NAMA PELILAI: Kalurahan Srimartani | | KREDIT | |
| JENIS SETORAN: <input checked="" type="checkbox"/> TUNAI | | <input type="checkbox"/> NON TUNAI | |
| Jumlah Setoran: Rp. 35.000.000,- | | NOMOR REKENING: 004111001067 | |
| TERbilang: Tiga puluh lima juta rupiah | | PERINCIAN SETORAN NON TUNAI | |
| KETERANGAN: Setoran PAD Srimartani dari BUMDes Srimartani Majmu' | | SUNBER DANA: Setoran PAD Srimartani | |
| NAMA PENYETOR: Eko Budi L | | TUJUAN PENGGUNAAN DANA: Srimartani MAJMU'2020 | |
| TANDA TANGAN PENYETOR: [Signature] | | TANDA TANGAN TELLER: [Signature] | |



Lumbung Desa STPMD "APMD"
Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD"
Jl. Timoho 317 Gondokusuman Yogyakarta 55225
Email: perpusapmd@gmail.com telp/WA: 0851-7320-3177

TANDA TERIMA CEK PLAGIASI



anda terima ini menyatakan bahwa Lumbung Desa Perpustakaan STPMD "APMD" telah menerima makalah anda dan telah memeriksanya melalui perangkat lunak Turnitin dengan rangkuman berikut:

Penulis Makalah: Kristina Samca Susi

Judul makalah: PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK KALURAHAN
SRIMARTANI MAKMUR
(Penelitian di Kalurahan Srimartani Kapanewon
Piyungan Kabupaten Bantul)

Tanggal pemeriksaan: 3 Mei 2023

Persentase plagiasi: 15%

 Petugas: Checked By:
Bagus-Prasetyo 



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

STATUS TERAKREDITASI A (SK BAN-PT No. 3295/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020)

Alamat: Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561974, 550775, Fax. (0274) 515989 – Yogyakarta 55225

Nomor : 140/PEM/J/X/2022

Hal : Penunjukan Dosen
Pembimbingan Skripsi

Kepada :

Yth Drs. Suharyanto, M.M.

Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan STPMD "APMD"
di Yogyakarta.

Sehubungan dengan pembimbingan Skripsi, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Dosen Pembimbing mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Kristina Samca Suci
No. Mahasiswa : 19520065
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Tanggal Acc Judul Skripsi : 7 Oktober 2022
Judul Proposal : Tata Kelola Bumdes Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di
Desa Sekadau II, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu
Kalimantan Barat

Demikian, atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Oktober 2022

Ketua Program Studi

Dr. Gunc Tri Tjahjoko, M.A.

**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
Akreditasi Institusi B**

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD” YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN PROGRAM SARJANA (S-1)
STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL PROGRAM SARJANA (S-1) TERAKREDITASI

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN PROGRAM SARJANA (S-1) TERAKREDITASI
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN PROGRAM SARJANA (S-1) TERAKREDITASI
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN PROGRAM SARJANA (S-1) TERAKREDITASI

II. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : www.apmd.ac.id , e-mail : info@apmd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 155/IT/2023

Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta memberikan tugas kepada:

Nama : Kristina Samca Susi
Nomor Mahasiswa : 19520065
Program Studi : Ilmu Pemerintahan.
Pendidikan : Sarjana (S-1).
Kebutuhan : Melaksanakan Penelitian.
a. Tempat : Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan,
Kabupaten Bantul
b. Sasaran : Pengelolaan BUM Desa Srimartani Makmur
(Penelitian di Kalurahan Srimartani, Kapanewon
Piyungan, Kabupaten Bantul)
c. Waktu : 27 Maret 2023

Ditohon yang bersangkutan diberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Ketua



Dit. Sutono Eko Yunanto

NID 230 190

PERHATIAN :

Setelah selesai melaksanakan penelitian, ditohon surat tugas ini diserahkan kepada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

MENGETAHUI :

Kepala Desa/Kepala Kelurahan/Pejabat Instansi tempat penelitian bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian.

**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
Akreditasi Institusi B**

Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : www.apmd.ac.id , e-mail : info@apmd.ac.id

Nomor : 309/I/U/2023
Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth :
Lurah Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang namanya tersebut dibawah ini akan mengadakan penelitian lapangan pada tanggal 27 Maret 2023. Penelitian tersebut oleh Mahasiswa yang bersangkutan digunakan dalam rangka penyusunan Skripsi di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD".

Adapun nama Mahasiswa dan judul Penelitian adalah :

Nama : Kristina Samca Susi
No Mhs : 19520065
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Pengelolaan BUM Desa Srimartani Makmur
(Penelitian di Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul)
Tempat : Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul
Dosen Pembimbing : Drs. Suharyanto, M.M

Schubungan dengan hal tersebut di atas, mohon berkenan untuk memberikan izin serta bantuan fasilitas seperlunya guna memungkinkan dan memudahkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Maret 2023





SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

STATUS TERAKREDITASI A (SK BAN PT.No.251/SK/BAN-PT/AKred, N/IV 2015)

Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225. Telp. (0274) 531971, 550775. Fax. (0274) 515989 - Yogyakarta 55225

KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : kristina samca susi
 Nomor Mahasiswa : 19520065
 Judul : Pengelolaan BUM Desa Scimartani Makmur
 Dosen Pembimbing : Drs. Suharyanto, M.M.
 Mulai Bimbingan : 21 / okt / 2022

| Tanggal | Uraian Perbaikan | Paraf |
|-------------|--|-------|
| 1 / 10 22 | Diskus tgg judul skripsi | |
| 2 / 10 - 22 | Diskus tgg pertanyaaan penelitian dan permasalahan Desa membuat BUM DESA | |
| 1 / 11 - 22 | Konsultasi Proposal | |
| 1 / 11 - 22 | Konsultasi Proposal | |
| 1 / 12 - 22 | Konsultasi Proposal | |
| 1 / 12 - 22 | Ace proposal untuk mengurutkan penelitian | |
| 1 / 4 - 23 | Koreksi Bab II | |
| 1 / 4 - 23 | Bimbingan Bab III | |
| 1 / 4 - 23 | Bimbingan Bab I sd Bab IV | |
| 1 / 6 - 23 | Bimbingan Bab I sd Bab IV | |

Mengetahui Menyetujui
Dilaksanakan Ujian Skripsi

Ketua Prodi

Dosen Pembimbing